

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA
KEUANGAN PADA PT. ANDIRA AGRO, Tbk YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh :

**LELYSYA HADI PUTRI
1912311006/FE/AK**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA
2024**

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA
KEUANGAN PADA PT. ANDIRA AGRO, Tbk YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh :

**LELYSYA HADI PUTRI
1912311006/FE/AK**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA
2024**

SKRIPSI

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA
PT. ANDIRA AGRO, Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

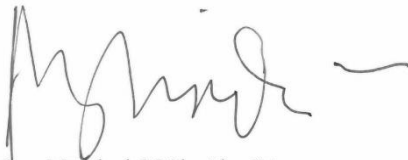
Yang diajukan oleh

LELYSYA HADI PUTRI

1912311006/FEB/AK

Disetujui untuk ujian skripsi oleh

Pembimbing I



Drs. Masyhad, M.Si., Ak., CA.

NIDN. 8933450022

Tanggal : 12-07-2024

Pembimbing II



Dra. Ec. L. Tri Lestari, M. Si

NIDN. 0710086701

Tanggal : 15-07-2024

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bhayangkara Surabaya



Dr. Siti Rosyafah, Dra., Ec., MM.

NIDN. 0703106403

SKRIPSI

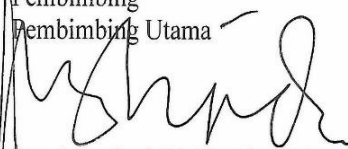
**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA
KEUANGAN PADA PT. ANDIRA AGRO, Tbk YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun Oleh :

LELYSYA HADI PUTRI
1912311006/FEB/AK

**Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya
Pada tanggal 29 Juli 2024**

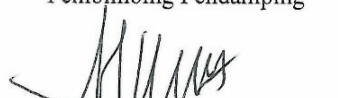
Pembimbing
Pembimbing Utama


Drs. Masyhad, M.Si., Ak., CA.
NIDN. 8933450022

Tim Penguji
Ketua


Enny Istanti, SE., MM
NIDN. 0717097603

Pembimbing Pendamping

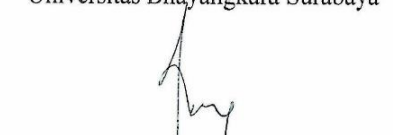

Dra. Ec. L. Tri Lestari, M. Si
NIDN. 0710086701

Sekretaris


Drs. Masyhad, M.Si., Ak., CA.
NIDN. 8933450022
Anggota


Nurul Iman, SE., M.Si.
NIDN. 0702097901

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya


Dr. Hj. Siti Rosyafah., Dra., Ec., MM.
NIDN. 0703106403

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lelysya Hadi Putri

NIM : 1912311006

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul :

Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Andira Agro, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi/Karya Ilmiah orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan saya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Surabaya, 14 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Lelysya Hadi Putri

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang melimpahkan segala rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Judul dari penelitian ini adalah “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Andira Agro, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar dan baik atas doa dan dukungan setiap harinya. Dalam kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kepada kedua orang tua yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan kasih sayang yang begitu besar dalam penulisan skripsi ini. Dan menjadi salah satu alasan saya untuk tetap semangat.
2. Bapak Drs. Masyhad, M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing 1.
3. Ibu Dra. Ec. L. Tri Lestari, M. Si selaku dosen pembimbing 2.
4. Kepada adik saya yang selalu memberikan semangat dan dukungan. Terima kasih telah mengantarkan bimbingan skripsi hingga selesai.
5. Temanku Liberty dan Irdiyanti terima kasih atas kebersamaannya selama masa kuliah. Terima kasih juga telah banyak membantu pengetahuan, motivasi, semangat dan dukungannya. Semoga selalu bersama sampai lulus kuliah.
6. Sepupu perempuan saya Almafira, Dita, Firda dan Giska yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan semangat, dukungan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
7. Terima kasih kepada sahabat saya Annisa, Dita, Nikita dan Shellyn yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
8. Serta segenap keluarga dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih telah mendoakan, memberikan semangat, dukungan dan motivasi hingga skripsi ini selesai dengan baik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSEJUTUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	viv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Penelitian Terdahulu.....	5
2.2 Landasan Teori	8
2.2.1 Laporan Keuangan.....	8
2.2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan	8
2.2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan	9
2.2.1.3 Jenis-Jenis Laporan Keuangan	9
2.2.1.4 Pihak-Pihak Yang Memerlukan Laporan Keuangan.....	10
2.2.2 Analisis Laporan Keuangan.....	11
2.2.2.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan	11
2.2.2.2 Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan	12

2.2.3 Rasio Keuangan	13
2.2.3.1 Pengertian Rasio Keuangan	13
2.2.3.2 Bentuk-Bentuk Rasio Keuangan	13
2.2.4 Kinerja Keuangan	18
2.3 Kerangka Konseptual	19
2.4 Research Question and Analysis Model	20
2.4.1 Research Question	20
2.4.1.1 Main Research Question	20
2.5 Desain Studi Kualitatif	22
BAB III	23
METODE PENELITIAN	23
3.1 Kerangka Proses Berpikir	23
3.2 Jenis Penelitian	24
3.3 Sumber Data	24
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.6 Teknik Analisis Data	25
BAB IV	27
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian	27
4.1.1 Sejarah Singkat PT. Andira Agro, Tbk	27
4.1.2 Visi dan Misi PT. Andira Agro, Tbk	27
4.1.3 Struktur Organisasi PT. Andira Agro, Tbk	28
4.2 Data dan Deskripsi Hasil Penelitian	29
4.2.1 Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan Rasio Likuiditas PT. Andira Agro, Tbk	30
4.2.2 Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan Rasio Solvabilitas PT. Andira Agro, Tbk	34
4.2.3 Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan Rasio Profitabilitas PT. Andira Agro, Tbk	36
4.2.4 Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan Rasio Aktivitas PT. Andira Agro, Tbk	42

4.3 Pembahasan	44
4.3.1 Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan Rasio Likuiditas PT. Andira Agro, Tbk	47
4.3.2 Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan Rasio Solvabilitas PT. Andira Agro, Tbk	49
4.3.3 Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan Rasio Profitabilitas PT. Andira Agro, Tbk	51
4.3.4 Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan Rasio Aktivitas PT. Andira Agro, Tbk	54
4.4 Interpretasi	55
4.4.1 Rasio Likuiditas	55
4.4.2 Rasio Solvabilitas	56
4.4.3 Rasio Profitabilitas.....	57
4.4.4 Rasio Aktivitas.....	58
BAB V.....	59
SIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Simpulan.....	59
5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Sekarang.....	7
Tabel 2. 2 Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Andira Agro, Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	22
Tabel 4. 1 Penyajian Data Penelitian	29
Tabel 4. 2 Penyajian Data Current Rasio	31
Tabel 4. 3 Penyajian Data Quick Rasio.....	32
Tabel 4. 4 Penyajian Data Cash Rasio	33
Tabel 4. 5 Penyajian Data DAR	35
Tabel 4. 6 Penyajian Data DER	36
Tabel 4. 7 Penyajian Data GPM Rasio.....	37
Tabel 4. 8 Penyajian Data NPM.....	39
Tabel 4. 9 Penyajian Data ROA	40
Tabel 4. 10 Penyajian Data ROE	41
Tabel 4. 11 Penyajian Data TATO.....	43
Tabel 4. 12 Penyajian Data FOTO	44
Tabel 4. 13 Standar Rata-Rata Industri Rasio Keuangan.....	45
Tabel 4. 14 Rasio keuangan PT. Andira Agro, Tbk.....	46
Tabel 4. 15 Rasio Keuangan Likuiditas	47
Tabel 4. 16 Rasio Keuangan Solvabilitas.....	49
Tabel 4. 17 Rasio Keuangan Profitabilitas.....	51
Tabel 4. 18 Rasio Keuangan Aktivitas.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	19
Gambar 2. 2 Model Analisis	21
Gambar 3. 1 Kerangka Proses Berpikir.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penyajian Data Penelitian	62
Lampiran 2 Penyajian Data Current Rasio.....	63
Lampiran 3 Penyajian Data Current Rasio.....	63
Lampiran 4 Penyajian Data Cash Rasio.....	63
Lampiran 5 Penyajian Data DAR	63
Lampiran 6 Penyajian Data DER.....	64
Lampiran 7 Penyajian Data GPM Rasio	64
Lampiran 8 Penyajian Data NPM	65
Lampiran 9 Penyajian Data ROA	65
Lampiran 10 Penyajian Data ROE	65
Lampiran 11 Penyajian Data TATO	65
Lampiran 12 Penyajian Data FOTO	65
Lampiran 13 Standar Rata-Rata Industri Rasio Keuangan	66
Lampiran 14 Rasio Keuangan PT. Andira Agro, Tbk	66
Lampiran 15 Rasio Keuangan Likuiditas.....	67
Lampiran 16 Rasio Keuangan Solvabilitas	67
Lampiran 17 Rasio Keuangan Profitabilitas	67
Lampiran 18 Rasio Keuangan Aktivitas	67

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA
KEUANGAN PADA PT. ANDIRA AGRO, Tbk YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

LELYSYA HADI PUTRI

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya

Jalan A.Yani 114 Surabaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan PT. Andira Agro, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan penggunaan analisis rasio keuangan selama periode 2018-2022. Rasio keuangan yang digunakan adalah Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas. Penelitian dilakukan di PT. Andira Agro, Tbk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian dari rasio likuiditas dilihat dari rasio lancar dan rasio cepat berada dalam posisi tidak sehat sementara rasio kas pada periode 2018-2020 sangat sehat dan di periode terakhir 2021-2022 berada dalam posisi tidak sehat. Dari rasio solvabilitas dilihat dari rasio hutang terhadap aktiva dan rasio hutang terhadap ekuitas berada dalam posisi tidak sehat. Dari rasio profitabilitas dilihat dari margin laba kotor, margin laba bersih, rasio pengembalian asset dan rasio pengembalian ekuitas berada dalam posisi tidak sehat. Dari rasio aktivitas dilihat dari rasio perputaran aktiva dan rasio perputaran aktiva tetap berada dalam posisi tidak sehat. Kinerja keuangan dari PT. Andira Agro, Tbk periode 2018-2022 yaitu berada dalam posisi tidak sehat.

Kata Kunci : Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas, Kinerja Keuangan.

**ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENTS TO ASSESS FINANCIAL
PERFORMANCE IN PT. ANDIRA AGRO, Tbk THAT ARE REGISTERED
IN INDONESIA STOCK EXCHANGE**

LELYSYA HADI PUTRI

*Faculty of Economics and Business, Bhayangkara University, Surabaya
Street A. Yani 114 Surabaya*

ABSTRACT

This study aims to assess the financial performance of PT. Andira Agro, Tbk, listed on the Indonesia Stock Exchange, using financial ratio analysis for the period 2018-2022. The financial ratios analyzed are liquidity, solvency, profitability, and activity. The research is conducted at PT. Andira Agro, Tbk. The method used in this study is descriptive qualitative analysis. The results indicate that the liquidity ratios, including the current ratio and quick ratio, are in an unhealthy position, while the cash ratio was very healthy during 2018-2020 but deteriorated to an unhealthy position in the last periods of 2021-2022. The solvency ratios, including the debt to assets ratio and the debt to equity ratio, are also in an unhealthy position. The profitability ratios, including gross profit margin, net profit margin, return on assets, and return on equity, are in an unhealthy position. The activity ratios, including asset turnover ratio and fixed asset turnover ratio, are in an unhealthy position. Overall, the financial performance of PT. Andira Agro, Tbk, for the period 2018-2022 is in an unhealthy position.

Keywords : Liquidity, Solvability, Profitability, Activity, Financial Performance.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Muhammad Amri (2018) Perkembangan perekonomian di era globalisasi suatu negara berperan penting bagi kehidupan manusia terutama pada dunia usaha saat ini. Pengaruh globalisasi dalam dunia bisnis saat ini telah menjadikan setiap perusahaan untuk dapat bersaing secara kompetitif. Perputaran bisnis berjalan dengan efektif untuk memperoleh keuntungan dari perusahaan dalam menghadapi persaingan ketat maka perusahaan dituntut untuk terus berkembang.

Kemajuan teknologi membuat para pelaku bisnis lebih memacu diri dalam menghasilkan produk yang dapat diterima dan dipergunakan oleh masyarakat. Perusahaan yang ingin bertahan dan berkembang diperlukan informasi tentang data keuangan. Analisis laporan keuangan yang sering digunakan untuk menilai kinerja perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Pondasi manajemen keuangan dapat memberikan gambaran keuangan pada perusahaan yang digunakan untuk mengambil keputusan bagi para manager perusahaan dalam meningkatkan kinerja juga dapat mengetahui baik tidaknya kondisi kesehatan perusahaan.

Laporan keuangan digunakan untuk mengetahui prestasi keuangan perusahaan dari tahun ke tahun. Menurut Rochman dan Pawenary, laporan keuangan merupakan sajian untuk memberikan informasi posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan dalam periode tertentu. Sedangkan menurut Harahap, laporan keuangan merupakan proses penelaahan sebuah laporan keuangan serta proses mempelajari hubungan dan tendensi atau kecenderungan guna menempatkan posisi keuangan serta hasil operasi beserta unsur-unsur yang bertujuan guna mengevaluasi dan memprediksi kondisi sebuah keuangan perusahaan atau badan usaha serta mengevaluasi hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan atau badan usaha pada masa lalu atau masa sekarang.

Menurut Munawir, laporan keuangan merupakan hasil dari sebuah proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Mengingat pentingnya laporan keuangan dalam memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan, maka laporan keuangan harus mengakomodasikan kepentingan pihak eksternal maupun internal. Analisis laporan keuangan meliputi rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Aspek yang harus diperhatikan adalah efisiensi dalam mengalokasikan modal, karena dapat mempengaruhi besarnya biaya yang dikeluarkan suatu perusahaan. Menurut Sawir, kinerja keuangan adalah menilai suatu kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis memerlukan beberapa tolak ukur diantaranya adalah ratio dan indeks yang menghubungkan dua data keuangan antara satu dengan lainnya.

Menurut Jumingan, kinerja merupakan gambaran sebuah prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan dalam operasionalnya baik menyangkut aspek teknologi, keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana serta sumber daya manusia. Adapun menurut Mulyadi, kinerja keuangan adalah penetapan secara periodik ke efektifitasan operasional suatu organisasi maupun karyawannya berdasarkan dari standar, kriteria, dan sasaran yang ditetapkan oleh perusahaan sebelumnya.

Pentingnya peran kinerja dan prestasi perusahaan maka wajib menjaga kinerja keuangan agar selalu dalam keadaan stabil, apabila kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan dapat menimbulkan kesulitan pembiayaan operasional yang akan berdampak pada volume penjualan. Apabila perusahaan penjualannya menurun bisa dipastikan laba akan mengalami penurunan juga, jika hal tersebut terus berlanjut maka perusahaan bisa mengalami kebangkrutan.

Upaya meningkatkan kinerja keuangan dapat dicapai apabila perusahaan melakukan optimalisasi terhadap efektivitas penciptaan nilai. Dengan

meningkatkan nilai perusahaan diharapkan akan memberikan dampak terciptanya kemampuan perusahaan untuk memenuhi kesejahteraan bagi semua pihak. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang keuangan perusahaan, serta membantu pihak manajemen untuk melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan yang ditinjau dari hasil analisa perhitungan rasio keuangan.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah metode atau cara penelitian yang lebih menekankan deskriptif atau analisa. Metode ini bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena secara mendalam dan dilakukan dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk menyusun judul skripsi dengan judul....;

“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. ANDIRA AGRO, Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”. Alasan memilih judul tersebut karena peneliti ingin mengetahui dan menganalisis bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan kelapa sawit, karena pada saat ini sawit menjadi sebuah bisnis yang menjanjikan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan yang akan dibahas oleh peneliti/penulis adalah “Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Andira Agro, Tbk jika dilihat dari analisis rasio keuangan periode 2018-2022 ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis kinerja keuangan PT. Andira Agro, Tbk jika dilihat dari analisis rasio keuangan selama periode 2018-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan (PT. Andira Agro, Tbk)

Penelitian ini diharapkan untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan khususnya tentang analisis laporan keuangan untuk melakukan penilaian keuangan.

2. Bagi Universitas Bhayangkara Surabaya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan serta dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya.

3. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta diharapkan dapat menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan tentang laporan keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab I (Pendahuluan) ini berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab II ini berisi tentang Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, dan Kerangka Konseptual.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam Bab III ini berisi tentang Kerangka Proses Berfikir, Jenis Penelitian, Sumber Data, Lokasi dan Waktu Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV ini berisi tentang Deskripsi Obyek Penelitian, Data dan Deskripsi Hasil Penelitian, Pembahasan dan Interpretasi.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Dalam Bab V ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang simpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai acuan untuk menganalisa penelitian. Berikut ini adalah uraian penelitian terdahulu dalam penelitian yang berjudul analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Andira Agro, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. Muhammad Amri (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018)

Penelitian yang ditulis oleh Amri (2018) yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Incipna Indonesia”. Hasil penelitian yang dilakukan bahwa kinerja Perusahaan PT. Incipna Indonesia berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio likuiditas dikatakan tidak cukup baik. Sedangkan hasil perhitungan dari analisis solvabilitas, aktivitas, profitabilitas dikatakan cukup baik dan sehat dimana setiap tahunnya mengalami peningkatan. Persamaan penelitian Muhammad Amri (2018) dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan rasio keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan. Perbedaan penelitian ini yaitu objek penelitian yang dilakukan di PT. Incipna Indonesia dan laporan keuangan periode 2014-2017.

2. Yuli Anriani (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019)

Penelitian yang ditulis oleh Anriani (2019) yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Makassar Inti Motor (Dealer Resmi Honda) Jl. A.P Pettarani Kota Makassar”. Hasil penelitian yang dilakukan bahwa kinerja perusahaan PT. Makassar Inti Motor (Dealer Resmi Honda) berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio likuiditas dan rasio solvabilitas dikatakan dalam kondisi yang baik. Hasil perhitungan dari analisis rasio profitabilitas mengalami peningkatan sedangkan hasil perhitungan dari analisis rasio aktivitas mengalami penurunan persentase setiap tahunnya. Persamaan penelitian Yuli Anriani (2019) dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan rasio

keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan. Perbedaan penelitian ini yaitu objek penelitian yang dilakukan di PT. Makassar Inti Motor (Dealer Resmi Honda) dan laporan keuangan periode 2013-2017.

3. Khairina Ariyanti (STIE Pancasetia Banjarmasin, 2020)

Penelitian yang ditulis oleh Ariyanti (2020) yang berjudul “ Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Dzaky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk”. Hasil penelitiannya yaitu PT. Dzaky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk belum melakukan analisis terhadap laporan keuangan sesuai dengan standar industri dikarenakan perusahaan dalam mengukur tingkat keberhasilan suatu usaha hanya dengan cara sederhana yaitu dengan mengacu kepada laporan keuangan yang disajikan pada tiap periode dimana dapat diukur dari keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari usaha yang dijalankan. Persamaan penelitian Khairina Ariyanti (2020) dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan. Perbedaan dari penelitian ini yaitu objek penelitian yang dilakukan di PT. Dzaky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk dan laporan keuangan periode 2016-2018.

Tabel 2. 1**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Sekarang**

Nama Peneliti	Muhammad Amri (2018)	Yuli Anriani (2019)	Khairina Ariyanti (2020)	Lelysya Hadi Putri (2023)
Judul	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Incipna Indonesia	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Makassar Inti Motor (Dealer Resmi Honda) Jl. A.P Pettarani Kota Makassar	Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Dzaky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Andira Agro, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Persamaan	Rasio Likuiditas Rasio Solvabilitas Rasio Aktivitas Rasio Profitabilitas	Rasio Likuiditas Rasio Solvabilitas Rasio Profitabilitas Rasio Aktivitas	Rasio Likuiditas Rasio Solvabilitas Rasio Aktivitas Rasio Profitabilitas	Rasio Likuiditas Rasio Solvabilitas Rasio Profitabilitas Rasio Aktivitas
Perbedaan	Objek penelitian	Objek penelitian	Objek penelitian	Objek penelitian

Sumber : Peneliti (2023)

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Laporan Keuangan

2.2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan menyusun laporan keuangan untuk memberikan sebuah informasi. Untuk lebih memahami mengenai laporan keuangan, berikut beberapa pendapat atau pengertian laporan keuangan menurut para ahli:

1. Menurut Kasmir (2019:7), mengemukakan “Laporan Keuangan merupakan laporan yang menunjukkan tentang kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.”
2. Menurut Harahap (2017:2), mengemukakan “Laporan Keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan tentang kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.”
3. Menurut Munawir (2019:2), mengemukakan “Laporan Keuangan merupakan hasil proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas dari perusahaan tersebut.”
4. Menurut Werner R. Murhadi (2019:1), mengemukakan “Laporan Keuangan merupakan bahasa bisnis. Di dalam laporan keuangan tersebut berisi tentang informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak pengguna. Dengan memahami laporan keuangan suatu perusahaan, maka berbagai pihak yang berkepentingan dapat melihat kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan.”
5. Menurut Raymond Budiman (2020:3), mengemukakan “Laporan Keuangan merupakan suatu dokumen yang

menggambarkan tentang kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam periode tertentu.”

2.2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan suatu perusahaan tentunya memiliki tujuan. Kasmir (2019:10) mengemukakan tujuan laporan keuangan sebagai berikut:

1. Memberikan informasi jumlah aktiva (harta) dan jenis yang dimiliki oleh perusahaan saat ini.
2. Memberikan informasi modal dan jumlah kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan saat ini.
3. Memberikan informasi jumlah pendapatan dan jenis yang diperoleh perusahaan pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi jenis biaya dan jumlah biaya yang akan dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi perubahan yang terjadi terhadap pasiva, aktiva dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode tertentu.
7. Memberikan informasi catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

2.2.1.3 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:28), jenis-jenis laporan keuangan secara umum yang biasa disusun ada lima macam yaitu:

1. Neraca
Neraca merupakan laporan yang menunjukkan tentang posisi keuangan perusahaan pada tanggal atau periode tertentu. Posisi keuangan yang dimaksud adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) dalam suatu perusahaan.
2. Laporan laba rugi
Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan laporan yang menunjukkan jumlah penghasilan atau pendapatan yang diperoleh

serta laba rugi dan biaya yang dikeluarkan dalam suatu periode tertentu.

3. Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi tentang jenis modal dan jumlah yang dimiliki perusahaan pada saat ini. Laporan ini jarang dibuat oleh perusahaan bila tidak terjadi perubahan modal, yang artinya laporan akan dibuat apabila memang ada perubahan modal dalam suatu perusahaan.

4. Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk (pendapatan) dan arus kas keluar (biaya-biaya). Laporan ini menunjukkan semua aspek yang berkaitan tentang kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung ataupun tidak berpengaruh langsung terhadap kas.

5. Laporan catatan atas laporan keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan.

2.2.1.4 Pihak-Pihak Yang Memerlukan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:18), pihak-pihak yang memerlukan atau berkepentingan terhadap laporan keuangan adalah:

1. Pemilik

Pemilik pada saat ini adalah mereka yang memiliki atau mempunyai usaha. Hal tersebut tercermin dari kepemilikan saham yang dimilikinya.

2. Manajemen

Kepentingan pihak manajemen perusahaan terhadap laporan keuangan perusahaan yang mereka buat memiliki arti tertentu. Bagi pihak manajemen laporan keuangan yang akan dibuat adalah cermin dari kinerja mereka dalam suatu periode tertentu.

3. Kreditor

Kreditor adalah pihak penyandang dana bagi perusahaan tersebut. Kepentingan pihak kreditor terhadap laporan keuangan perusahaan adalah dalam memberi pinjaman atau pinjaman yang telah berjalan sebelumnya. Bagi kreditor, dalam menyalurkan dana ke berbagai perusahaan diperlukan prinsip kehati-hatian.

4. Pemerintah

Pemerintah memiliki peran penting juga atas laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan. Bahkan pemerintah mewajibkan setiap perusahaan untuk melaporkan dan menyusun keuangan perusahaan secara periodik.

5. Investor

Investor adalah pihak yang akan menanamkan dana di suatu perusahaan. Jika perusahaan memerlukan dana guna memperluas usaha dapat memperoleh dari para investor melalui penjualan saham.

2.2.2 Analisis Laporan Keuangan

2.2.2.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Agar lebih memahami informasi tentang laporan keuangan perusahaan dan mengetahui kinerja keuangan perusahaan, pihak manajemen perlu melakukan sebuah tindakan yaitu dengan menganalisis laporan keuangan. Untuk dapat memahami analisis laporan keuangan, berikut adalah pengertian menurut para ahli:

1. Menurut Kasmir (2019:66), mengemukakan bahwa “Agar laporan keuangan dapat dimengerti dan mudah dipahami oleh berbagai pihak, maka dilakukan analisis laporan keuangan. Hasil dari analisis laporan keuangan akan memberikan informasi tentang kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Dengan adanya kekuatan dan kelemahan, akan menggambarkan kinerja manajemen selama ini.”
2. Menurut Prastowo (2015:50), mengemukakan bahwa “Suatu proses penuh pertimbangan dengan rangka membantu posisi keuangan dan hasil

operasi perusahaan, dengan tujuan menentukan prediksi dan estimasi mengenai kondisi keuangan kinerja perusahaan pada masa yang akan datang.”

Dari beberapa pengertian analisis laporan keuangan diatas, dapat disimpulkan pengertian dari analisis laporan keuangan adalah proses mempelajari data keuangan supaya dapat memahami dan mengerti hasil operasi, posisi keuangan, dan perkembangan perusahaan. Sehingga analisis laporan keuangan dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan.

2.2.2.2 Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan dilakukan agar mencapai beberapa tujuan dan manfaat. Kasmir (2019:67) mengemukakan tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan sebagai berikut:

1. Mengetahui posisi keuangan pada perusahaan dalam satu periode tertentu, baik kewajiban, modal, harta maupun hasil usaha yang dicapai untuk beberapa periode.
2. Mengetahui kelemahan-kelemahan yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan.
4. Mengetahui langkah-langkah perbaikan apa yang perlu dilakukan buat ke depannya yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Melakukan penilaian kinerja manajemen ke depannya apa perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. Dapat digunakan untuk pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang dicapai.

Dari beberapa tujuan dan manfaat laporan keuangan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan tersebut untuk memberikan informasi yang terpercaya dan lebih mendalam tentang posisi keuangan sebagai bahan evaluasi bagi manajemen serta dapat digunakan sebagai alat untuk meramalkan kondisi keuangan perusahaan di masa mendatang.

2.2.3 Rasio Keuangan

2.2.3.1 Pengertian Rasio Keuangan

1. Menurut Kasmir (2019:104), mengemukakan Rasio Keuangan merupakan kegiatan yang membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya sehingga dapat disimpulkan posisi dan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu.
2. Menurut Hery (2018:138), mengemukakan Rasio Keuangan merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai suatu kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dengan perhitungan rasio menggunakan laporan keuangan perusahaan.

Dari pengertian rasio keuangan diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah suatu teknik yang membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan.

2.2.3.2 Bentuk-Bentuk Rasio Keuangan

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan. Hasil dari perhitungan rasio keuangan tersebut dapat diinterpretasikan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Kasmir (2019:127) mengemukakan bentuk-bentuk rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Dengan catatan, semakin besar rasio likuiditas semakin baik dan perusahaan dalam kondisi sehat. Berikut ini beberapa macam rasio likuiditas yaitu:

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio ini disebut rasio lancar. Rasio yang membandingkan antara akiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini juga menunjukkan sejauh mana tagihan-tagihan jangka pendek dari kreditur dapat dipenuhi (Kasmir, 2014:134). Dari hasil pengukuran rasio, apabila

rasio lancar rendah dikatakan perusahaan kekurangan modal untuk membayar utang. Namun, jika hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Dalam praktiknya sering dipakai bahwa rasio lancar dengan standar 200% (2:1) yang terkadang dianggap sebagai ukuran yang cukup baik atau memuaskan bagi suatu perusahaan.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100$$

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar tanpa menghitung persediaan (Kasmir, 2014:136). Persediaan merupakan point dari aktiva lancar, akan tetapi untuk menghitung rasio cepat, persediaan tidak dihitung karena persediaan dianggap sebagai aktiva lancar yang sulit untuk diubah menjadi kas.

Rumus yang digunakan:

$$\text{Rasio cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100$$

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio Kas adalah alat untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang (Kasmir, 2019:138).

Rumus yang digunakan:

$$\text{Rasio kas} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Utang Lancar}} \times 100$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*) merupakan rasio yang mengukur berapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun panjang apabila perusahaan dibubarkan. Berikut ini adalah macam-macam rasio solvabilitas:

1. Rasio Hutang Terhadap Aktiva (*Debt Ratio To Assets*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin hutang dengan sejumlah aktiva yang dimiliki (Kasmir, 2014:156). Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman (hutang) yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan dibandingkan aktiva yang dimiliki. Rasio hutang menggambarkan seberapa jauh utang dapat ditutupi oleh aktiva. Semakin rendah debit rasio, maka tingkat keamanan dananya menjadi semakin baik.

Rumus yang digunakan :

$$\text{Rasio hutang terhadap aktiva} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

2. Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah utang jangka panjang yang diberikan kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan, guna mengetahui financial leverage perusahaan (Kasmir, 2014:157). Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar hutang jangka panjang perusahaan dibanding dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Semakin kecil rasio ini maka akan memperbaiki keadaan perusahaan, artinya semakin kecil utang yang dimiliki maka semakin aman.

Rumus yang digunakan :

$$\text{Rasio hutang terhadap ekuitas} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100$$

3. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) merupakan rasio yang menilai atau mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Dengan catatan, Semakin tinggi nilai persentase rasio profitabilitas maka kondisi perusahaan semakin baik. Nilai yang tinggi melambangkan tingkat laba dan efisiensi perusahaan tinggi yang

bisa dilihat dari tingkat pendapatan dan arus kas. Berikut macam-macam rasio profitabilitas yaitu:

1. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Gross profit margin merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien. Sedangkan perusahaan.

Rumus yang digunakan :

$$\text{Margin laba kotor} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

2. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan semakin tinggi net profit margin semakin baik operasi suatu perusahaan.

Rumus yang digunakan :

$$\text{Margin laba bersih} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

3. Rasio Pengembalian Asset (*Return On Asset Ratio*)

ROA merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total asset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola assetnya bias terlihat dari persentase rasio ini. Dengan rata-rata persentase rasio industry sejenis adalah 9%. Artinya apabila ROA diatas rata- rata standar menandakan perusahaan memiliki kinerja yang baik. Sedangkan apabila ROA dibawah atau tidak sesuai standar menandakan bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan yang tidak baik.

Rumus yang digunakan :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

4. Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity Ratio*)

ROE merupakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham

perusahaan tersebut. ROE dihitung dari penghasilan (income) perusahaan terhadap modal yang diinvestasikan oleh para pemilik perusahaan (pemegang saham biasa dan pemegang saham preferen). ROE menunjukkan seberapa berhasil perusahaan mengelola modalnya (net worth), sehingga tingkat keuntungan diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham perusahaan. Dimana ekuitas pemegang saham adalah terdiri dari laba ditahan, saham biasa dan tambahan modal disetor.

Rumus yang digunakan :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100$$

4. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumberdaya yang ada dalam perusahaan. Menurut Kasmir (2014:114) rasio aktifitas adalah rasio yang dipakai untuk melihat ukuran tingkat efektivitas perusahaan dalam mempergunakan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Berikut ini macam-macam rasio aktivitas:

1. Rasio Perputaran Aktiva (*Total Assets Turn Over*)

Rasio ini menunjukkan kemampuan dari pada suatu aktiva yang berputar dalam periode tertentu untuk menghasilkan keuntungan. bagi pihak perusahaan akan bermanfaat jika rasio ini tinggi, karena dengan tingginya rasio akan mencerminkan jumlah investasi yang diperlukan sehingga kegiatan perusahaan dapat lebih efisien.

Rumus yang digunakan :

$$\text{Rasio perputaran aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

2. Rasio Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turn Over*)

Rasio ini menggunakan untuk mengukur perputaran harta tetap. Rumus yang digunakan :

$$\text{Rasio perputaran aktiva tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}} \times 100$$

2.2.4 Kinerja Keuangan

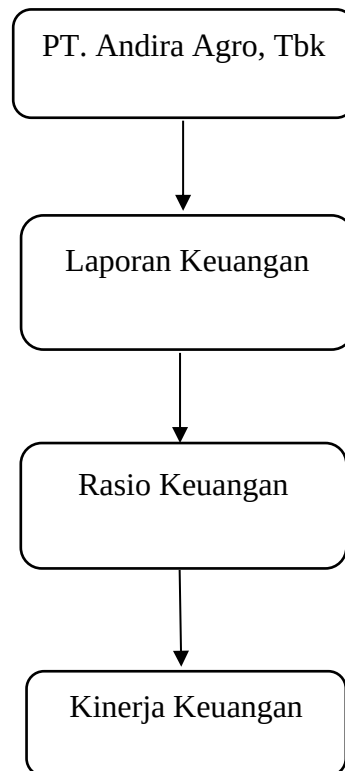
Menurut Irham Fahmi (2018:239), mengemukakan bahwa “Kinerja Keuangan adalah sebuah analisis yang dilakukan guna melihat sejauh mana sebuah perusahaan telah mengaplikasikan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.”

Menurut Irham Fahmi (2018:239), ada 5 tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum yaitu :

1. Melakukan review terhadap data laporan keuangan.
2. Melakukan perhitungan.
3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh.
4. Melakukan penafsiran (interpretation) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.
5. Memberikan dan mencari pemecahan masalah (solution) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan dari penelitian terdahulu dan tinjauan pustaka, maka dibuat kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2. 1

Kerangka Konseptual

Penjelasan :

Dari pola gambar kerangka konseptual dapat dijabarkan bahwa PT. Andira Agro, Tbk sebelum dianalisis laporan keuangannya. Sumber yang digunakan adalah laporan keuangan yang ada di PT. Andira Agro, Tbk. Maka langkah selanjutnya yaitu memasukkan laporan keuangan kedalam metode hitung yang digunakan yaitu rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Setelah melewati metode hitung rasio keuangan dapat melakukan penilaian kinerja keuangan, selanjutnya dapat diketahui kesehatan kinerja keuangannya, yang dimana setiap rasio akan memberikan dampak kesehatan.

2.4 Research Question and Analysis Model

2.4.1 Research Question

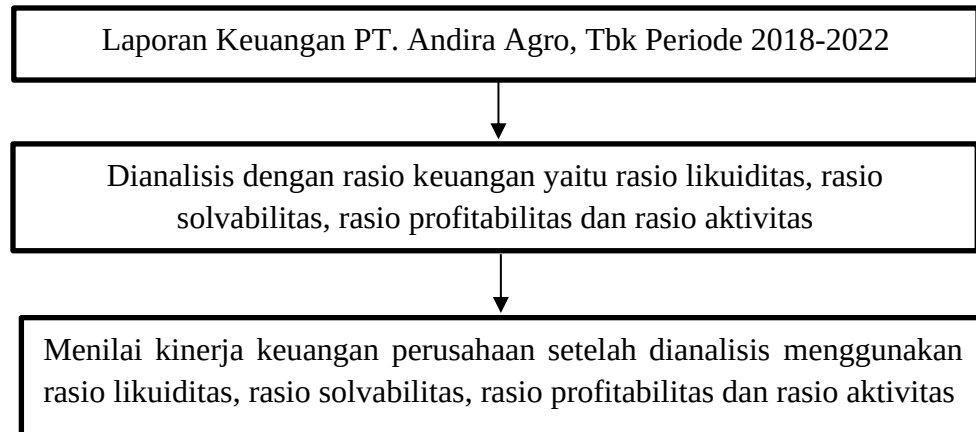
2.4.1.1 Main Research Question

Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Andira Agro, Tbk jika dilihat dari analisis rasio keuangan periode 2018-2022 ?

2.4.1.2 Mini Research Question

1. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Andira Agro, Tbk jika dilihat dari rasio likuiditas periode 2018-2022 ?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada PT, Andira Agro, Tbk jika dilihat dari rasio solvabilitas periode 2018-2022 ?
3. Bagaimana kinerja keuangan pada PT, Andira Agro, Tbk jika dilihat dari rasio profitabilitas periode 2018-2022 ?
4. Bagaimana kinerja keuangan pada PT, Andira Agro, Tbk jika dilihat dari rasio aktivitas periode 2018-2022 ?

2.4.2 Model Analisis



Sumber : Peneliti (2023)

Gambar 2. 2

Model Analisis

Penjelasan :

Pada gambar tersebut menjelaskan bahwa kinerja keuangan yang berawal dari laporan keuangan PT. Andira Agro, Tbk. Selanjutnya laporan keuangan dimasukkan kedalam rumus analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio altivitas. Setelah masuk kedalam rumus, maka hasil akhirnya akan diketahui. Setelah dapat mengetahui kinerja keuangan yang ada di perusahaan, maka perusahaan akan mengambil keputusan yang berguna untuk mengetahui kinerja keuangan apakah dalam kondisi sehat ataupun sebaliknya.

2.5 Desain Studi Kualitatif

Desain studi kualitatif ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 2. 2

Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.

Andira Agro, Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

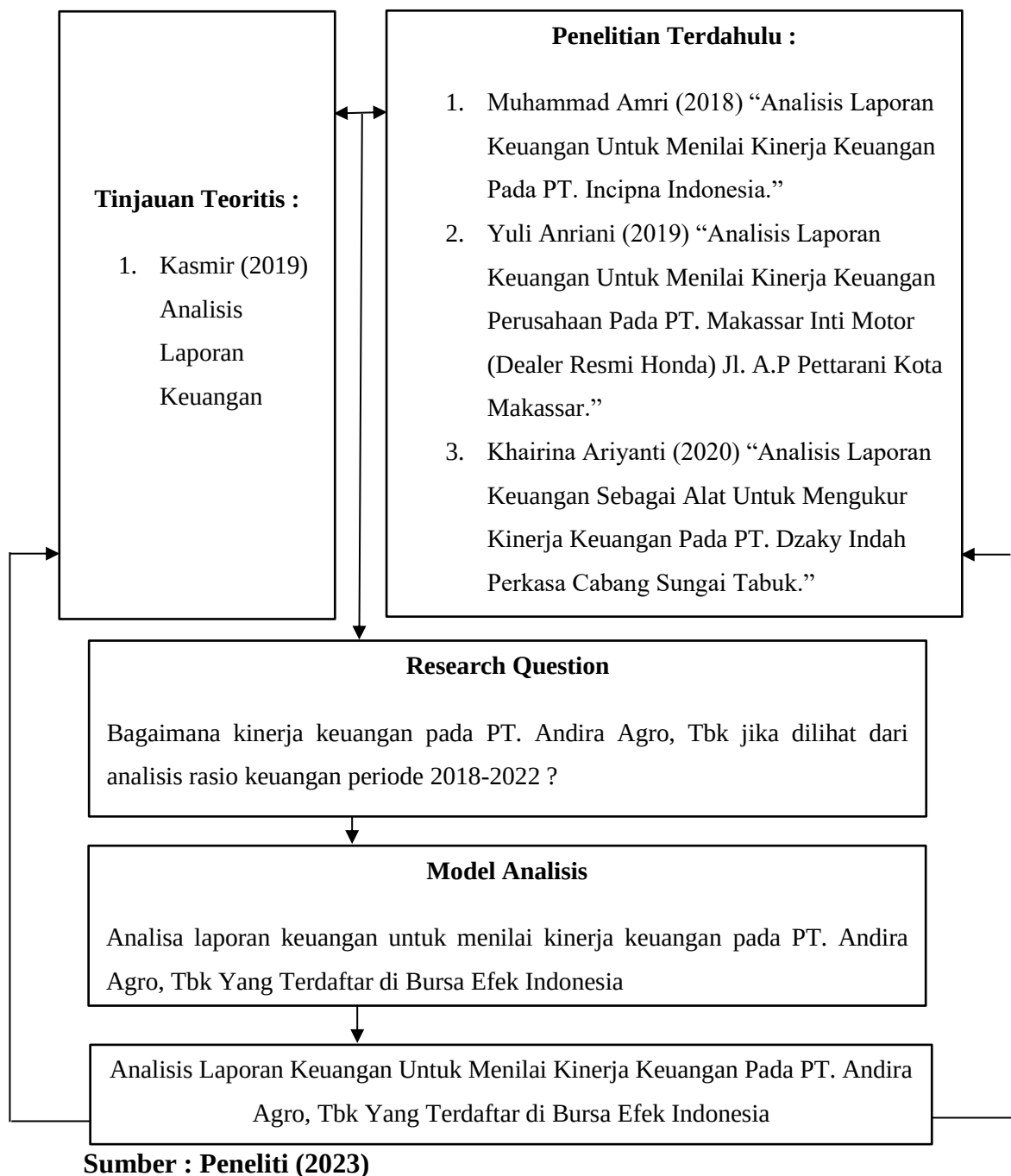
<i>Research Question</i>	Sumber Data, Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Aspek-aspek Praktis (Dilaksanakan di Lapangan)	Justifikasi
Main Research Question : Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Andira Agro, Tbk jika dilihat dari analisis rasio keuangan periode 2018-2022 ? Mini Research Question : 1. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Andira Agro, Tbk jika dilihat dari rasio likuiditas periode 2018-2022 ? 2. Bagaimana kinerja keuangan pada PT, Andira Agro, Tbk jika dilihat dari rasio solvabilitas periode 2018-2022 ? 3. Bagaimana kinerja keuangan pada PT, Andira Agro, Tbk jika dilihat dari rasio profitabilitas periode 2018-2022 ? 4. Bagaimana kinerja keuangan pada PT, Andira Agro, Tbk jika dilihat dari rasio aktivitas periode 2018-2022 ?	Sumber Data : Data sekunder berupa laporan keuangan. Studi kepustakaan baik literature, karya ilmiah maupun jurnal yang berhubungan dengan penelitian. Analisis Data : Analisis Deskriptif, yaitu metode penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan dengan mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan data yang berkaitan dengan sebuah fenomena.	Mendapatkan akses melalui website www.idx.co.id. Analisis Dokumen: Menganalisis laporan keuangan pada PT. Andira Agro, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Mengambil data dari www.idx.co.id

Sumber : diolah peneliti (2023)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Proses Berpikir



Gambar 3. 1
Kerangka Proses Berpikir

Keterangan :

Kerangka proses berpikir penelitian ini berdasarkan fenomena laporan keuangan PT. Andira Agro, Tbk dalam menilai kinerja keuangan. Teori yang mendukung penelitian ini ialah Analisis Laporan Keuangan (Kasmir, 2019). Selain teori, penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu terkait dengan analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut : Muhammad Amri (2018) yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Incipna Indonesia.”, Yuli Anriani (2019) yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Makassar Inti Motor (Dealer Resmi Honda) Jl. A.P Pettarani Kota Makassar.”, Khairina Ariyanti (2020) yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Dzaky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk”.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, dapat menghasilkan pertanyaan penelitian. Berdasarkan pertanyaan penelitian dilakukan metode analisis terkait dengan analisis laporan keuangan yang menghasilkan kinerja keuangan yang baik.

Makna dari symbol ($\longleftrightarrow$) pada kerangka proses berpikir yaitu saling berkaitan antara teori dari buku dan teori dari penelitian terdahulu yang digunakan untuk mendukung penelitian tersebut. Makna dari symbol ($\downarrow$) pada kerangka proses berpikir yaitu menjelaskan proses penelitian dari rumusan masalah yang selanjutnya dianalisis sehingga menghasilkan hasil penelitian. Hasil penelitian tersebut terdapat symbol ($\longrightarrow$) ($\longleftarrow$) yang memiliki makna hasil penelitian tersebut tidak terlepas dari teori yang digunakan untuk mendukung penelitian.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2013:147) yaitu: “Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.”

3.3 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dalam bentuk laporan keuangan tahunan tahun 2018-2022 yang didapat dari website resmi yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI).

Data sekunder adalah data dari sumber tertulis, contohnya dari teori, buku maupun dokumen serta laporan yang dikeluarkan organisasi. Data sekunder di dalam penelitian ini yaitu, sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, visi dan misi perusahaan serta literatur yang bersumber dari artikel, buku dan jurnal.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Andira Agro, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2023 sampai selesai.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik dokumentasi dalam pengumpulan dan pencatatan laporan keuangan yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

Menurut Sugiyono (2015:329), dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk arsip, buku, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Di dalam teknik analisis dijelaskan bahwa rangkaian jalannya penelitian yang dilakukan mulai dari awal dimulainya pelaksanaan penelitian sampai akhir penyelesaian penelitian ini. Teknik analisis meliputi sebagai berikut :

1. Pengamatan

Dalam melakukan pengamatan di PT. Andira Agro, Tbk dicari latar belakang dan masalah yang terjadi.

2. Perumusan Masalah

Setelah peneliti mengetahui masalah yang ada, kemudian dirumuskan masalah yang sedang terjadi tersebut.

3. Pengumpulan Data

Setelah memperoleh teori yang tepat sebagai dasar untuk menyelesaikan masalah yang ada, berikutnya adalah peneliti melihat hasil laporan tahunan yang sudah dicatat.

4. Pengolahan Data

Setelah semua data dan teori terkumpul, langkah selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data.

5. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam pengolahan data tersebut peneliti melakukan pembahasan.

6. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dapat ditarik kesimpulan dan saran

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat PT. Andira Agro, Tbk

PT. Andira Agro TBK didirikan pada tanggal 28 April 1995, perusahaan terbatas di Indonesia yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit. Kegiatan dari Perseroan yaitu penanaman kelapa sawit, pemanenan dan pengolahan. Selain mengelola kebun sendiri, perseroan juga bekerja sama dengan 10 koperasi dalam bentuk plasma. Letak perusahaan tersebut berada di Kabupaten Banyuasin, provinsi Sumatera Selatan, sekitar 70 km dari Palembang (Perkebunan). Dapat diakses melalui jalan akses pemerintah dan dapat juga melalui Sungai Musi dengan speedboat.

4.1.2 Visi dan Misi PT. Andira Agro, Tbk

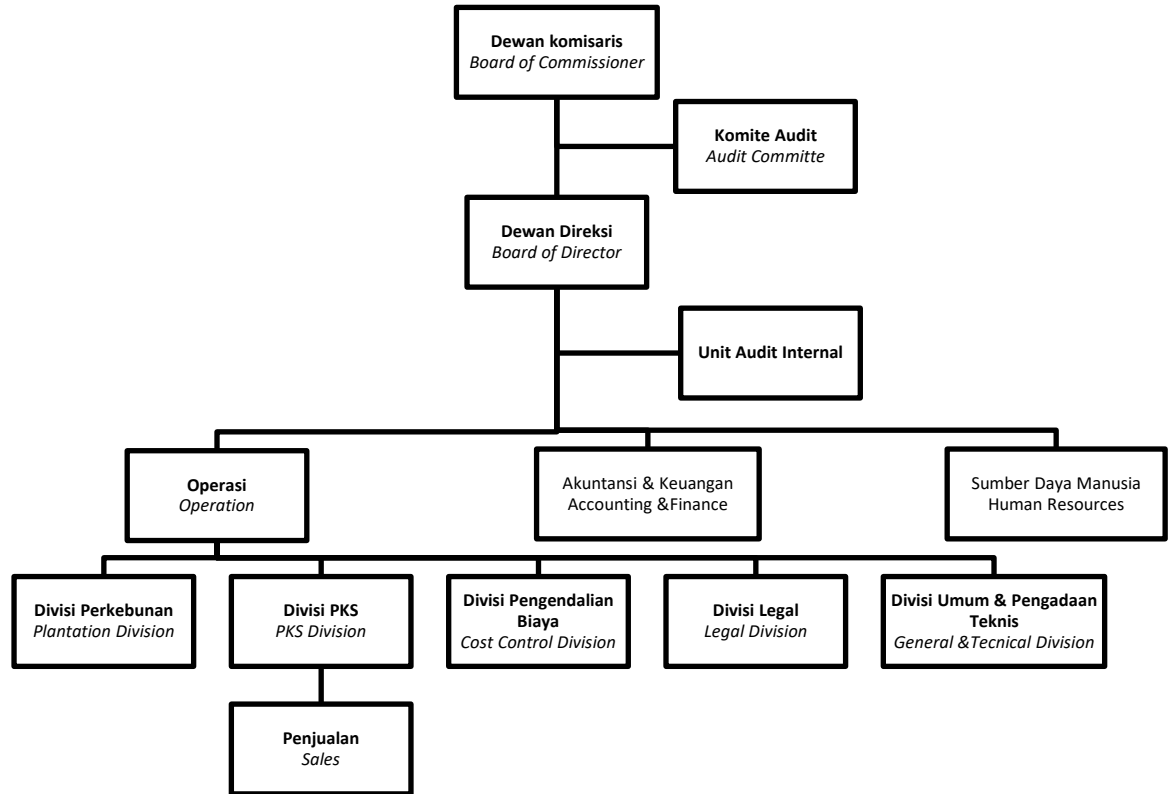
1. Visi

Mengembangkan kelapa sawit sebagai dasar makanan dan komoditas yang dibutuhkan industri ramah lingkungan di masa depan.

2. Misi

Memperoleh keuntungan maksimum melalui pengembangan industri minyak sawit yang ramah lingkungan dengan masyarakat sekitar.

4.1.3 Struktur Organisasi PT. Andira Agro, Tbk



4.2 Data dan Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa data laporan keuangan PT. Andira Agro, Tbk pada tahun 2018-2022. Laporan keuangan tersebut akan dilakukan tahapan perhitungan dengan menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas.

Tabel 4. 1
Penyajian Data Penelitian

Pos Akun	Periode				
	2018 (Rupiah)	2019 (Rupiah)	2020 (Rupiah)	2021 (Rupiah)	2022 (Rupiah)
Kas & Setara Kas	<u>38,432,315,230</u>	70,196,220,550	<u>8,892,148,250</u>	9.978.623.430	15.020.216.418
Aktiva Lancar	105.764.361.489	104.402.732.153	64.838.474.263	80.917.168.328	77.817.661.367
Hutang Lancar	143.116.971.092	76.718.616.762	72.557.496.302	57.823.359.870	51,320,417,650
Total Aset	539.805.449.943	487.338.794.012	479.224.284.289	482.681.352.132	444.210.370.402
Total Ekuitas	246.116.788.035	259.172.510.407	250.683.289.216	249.265.757.028	238.693.908.651
Laba	17.199.020.715	12.492.217.169	-10.170.233.289	-3.121.384.649	-12.270.230.182
Persediaan	38,068,440,207	19,665,848,845	48,054,954,641	53,747,496,504	37,227,618,162
Total Hutang	293.688.681.908	228.166.283.605	228.540.995.073	233.415.595.104	205.516.461.751
Total Aktiva	539.805.449.943	487.338.794.012	479.224.284.289	482.681.352.132	444.210.370.402
Penjualan	11.060.371.207	8.640.034.823	9.070.328.160	16.227.311.781	7.856.289.971
Aset Tetap	5.974.271.429	11.060.371.207	6.640.034.823	20.151.602.957	20.361.019.388
Laba Kotor	64.147.721.015	62.395.355.956	42.343.009.729	38.169.834.395	22.778.631.994

4.2.1 Kinerja Keuangan Rasio Likuiditas PT. Andira Agro, Tbk periode 2018-2022

Rasio likuiditas berfungsi dalam mengukur besar liquid perusahaan yaitu menggunakan current ratio, quick ratio, cash ratio, inventory to net working capital serta rasio perputaran kas.

a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Rincian perhitungan:

$$2018 = \frac{105.764.361.489}{143.116.971.092} \times 100\%$$

$$= 0,74x (74\%)$$

$$2019 = \frac{104.402.732.153}{76.718.616.762} \times 100\%$$

$$= 1,361x (136\%)$$

$$2020 = \frac{64.835.474.263}{72.557.498.302} \times 100\%$$

$$= 0,894x (89\%)$$

$$2021 = \frac{80.917.168.328}{57.823.359.870} \times 100\%$$

$$= 1,399x (140\%)$$

$$2022 = \frac{77.817.661.367}{51.320.417.650} \times 100\%$$

$$= 1,516x (152\%)$$

Selanjutnya rincian perhitungan tersebut dibuat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 2
Penyajian Data Current Rasio

Tahun	Aktiva/Aset Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Rasio
2018	105.764.361.489	143.116.971.092	0,74x (74%)
2019	104.402.732.153	76.718.616.762	1,361x (136%)
2020	64.838.474.263	72.557.496.302	0,894x (89%)
2021	80.917.168.328	57.823.359.870	1,399x (140%)
2022	77.817.661.367	51,320,417,650	1,516x (152%)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa Current Rasio PT. Andira Agro, Tbk mengalami berbagai fluktuasi. Tahun 2018 sebesar 74% naik menjadi 136% tahun 2019 sehingga pada perhitungan Current Rasio mengalami kenaikan sebesar 72%. Hal tersebut dikarenakan menurunnya utang lancar walaupun dari sisi aktiva juga sedikit meningkat. Hasil perhitungan Current Rasio PT. Andira Agro, Tbk tahun 2020 menurun ke angka 89% dan setelahnya terus mengalami kenaikan hingga 152% pada tahun 2022.

b) Rasio Cepat (Quick Ratio)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Rincian perhitungan:

$$\begin{aligned} 2018 &= \frac{105.764.361.489 - 38,068,440,207}{143.116.971.092} \times 100\% \\ &= 0,66x (66\%) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2019 &= \frac{104.402.732.153 - 19,665,848,845}{76.718.616.762} \times 100\% \\ &= 1,25x (125\%) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2020 &= \frac{64.838.474.263 - 48,054,954,641}{72.557.496.302} \times 100\% \\ &= 0,77x (77\%) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2021 &= \frac{80.917.168.328 - 53,747,496,504}{57.823.359.870} \times 100\% \\
 &= 0,82x \text{ (82\%)} \\
 2022 &= \frac{77.817.661.367 - 37,227,618,162}{51,320,417,650} \times 100\% \\
 &= 0,793x \text{ (79,3\%)}
 \end{aligned}$$

Selanjutnya rincian perhitungan tersebut dibuat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 3

Penyajian Data Quick Rasio

Tahun	Aktiva/Aset Lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Quick Rasio
2018	05.764.361.489	38,068,440,207	143.116.971.092	0,66x (66%)
2019	04.402.732.153	19,665,848,845	76.718.616.762	1,25x (125%)
2020	64.838.474.263	48,054,954,641	72.557.496.302	0,77x (77%)
2021	80.917.168.328	53,747,496,504	57.823.359.870	0,82x (82%)
2022	77.817.661.367	37,227,618,162	51,320,417,650	0,793x (79,3%)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa Quick Rasio PT. Andira Agro, Tbk mengalami berbagai fluktuasi. Tahun 2018 sebesar 66% naik menjadi 125% tahun 2019 sehingga pada perhitungan current ratio mengalami kenaikan sebesar 59%. Hal tersebut dikarenakan menurunnya asset lancar, persediaan dan utang lancar. Hasil perhitungan Quick Rasio PT. Andira Agro, Tbk tahun 2020 dan 2021 mengalami kenaikan ke angka 77% dan 82% 2,32 dan mengalami menurun lagi ke angka 79% pada tahun 2022.

c) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Rincian perhitungan:

$$2018 = \frac{38,432,315,230}{143.116.971.092} \times 100\%$$

$$= 0,66x (66\%)$$

$$2019 = \frac{70,196,220,550}{76.718.616.762} \times 100\%$$

$$= 1,25x (125\%)$$

$$2020 = \frac{8,892,148,250}{72.557.496.302} \times 100\%$$

$$= 0,77x (77\%)$$

$$2021 = \frac{9.978.623.430}{57.823.359.870} \times 100\%$$

$$= 0,173x (17,3\%)$$

$$2022 = \frac{15.020.216.418}{51,320,417,650} \times 100\%$$

$$= 0,293x (29,3\%)$$

Selanjutnya rincian perhitungan tersebut dibuat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 4

Penyajian Data Cash Rasio

Tahun	Kas & Setara Kas (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Total Cash Rasio
2018	38,432,315,230	143.116.971.092	0,66x (66%)
2019	70,196,220,550	76.718.616.762	1,25x (125%)
2020	8,892,148,250	72.557.496.302	0,77x (77%)
2021	9.978.623.430	57.823.359.870	0,173x (17,3%)
2022	15.020.216.418	51,320,417,650	0,293x (29,3%)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa Cash Rasio PT. Andira Agro, Tbk mengalami berbagai fluktuasi. Tahun 2018 sebesar 66% naik menjadi 125% tahun 2019 sehingga pada perhitungan Cash Rasio mengalami kenaikan sebesar 59%. Hal tersebut dikarenakan menurunnya hutang lancar dan kas

setara kas. Hasil perhitungan Cash Rasio PT. Andira Agro, Tbk tahun 2020 keangka 77% dan terus mengalami penurunan hingga tahun 2021 keangka 17,3%. Namun naik keangka 29,3% pada tahun 2022.

4.2.2 Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan Rasio Solvabilitas PT. Andira Agro, Tbk periode 2018-2022

Rasio solvabilitas berfungsi dalam mengukur besarnya aset yang dibiayai dari hutang atau beban hutang dalam hal pemenuhan aset.

1. Rasio Hutang Terhadap Aktiva (*Debt Ratio to Asset*)

$$\text{Rasio Hutang Terhadap Aktiva} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rincian perhitungan:

$$\begin{aligned} 2018 &= \frac{293.688.681.908}{539.805.449.943} \times 100\% \\ &= 0,54 \times (54\%) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2019 &= \frac{228.166.283.605}{487.338.794.012} \times 100\% \\ &= 0,468 \times (46,8\%) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2020 &= \frac{228.540.995.073}{479.224.284.289} \times 100\% \\ &= 0,477 \times (47,7\%) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2021 &= \frac{233.415.595.104}{482.681.352.132} \times 100\% \\ &= 0,484 \times (48,4\%) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2022 &= \frac{205.516.461.751}{444.210.370.402} \times 100\% \\ &= 0,463 \times (46,3\%) \end{aligned}$$

Selanjutnya rincian perhitungan tersebut dibuat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 5
Penyajian Data DAR

Tahun	Total Hutang /Liabilitas (Rp)	Total Aktiva/Aset (Rp)	Total DAR
2018	293.688.681.908	539.805.449.943	0,54x (54%)
2019	228.166.283.605	487.338.794.012	0,468x (46,8%)
2020	228.540.995.073	479.224.284.289	0,477x (47,7%)
2021	233.415.595.104	482.681.352.132	0,484x (48,4%)
2022	205.516.461.751	444.210.370.402	0,463x (46,3%)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa DAR PT. Andira Agro, Tbk mengalami berbagai fluktuasi. Tahun 2018 sebesar 54% turun menjadi 46% tahun 2019 sehingga pada perhitungan DAR mengalami penurunan sebesar 8%. Hal tersebut dikarenakan menurunnya total asset dan total hutang. Tahun 2022 DAR PT. Andira Agro, Tbk berhenti pada angka 46%.

2. Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (*Debt Ratio to Equity*)

$$\text{Rasio Hutang Terhadap Ekuitas} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Rincian perhitungan:

$$\begin{aligned}
 2018 &= \frac{293.688.681.908}{246.116.788.035} \times 100\% \\
 &= 1,19x (119\%) \\
 2019 &= \frac{228.166.283.605}{259.172.510.407} \times 100\% \\
 &= 0,880x (88\%) \\
 2020 &= \frac{228.540.996.073}{250.683.289.216} \times 100\% \\
 &= 0,912x (91,2\%) \\
 2021 &= \frac{233.415.595.104}{249.265.757.028} \times 100\% \\
 &= 0,936x (93,6\%)
 \end{aligned}$$

$$2022 = \frac{205.516.461.751}{238.693.908.651} \times 100\%$$

$$= 0,861x (86,1\%)$$

Selanjutnya rincian perhitungan tersebut dibuat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 6

Penyajian Data DER

Tahun	Total Hutang /Liabilitas (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Total DER
2018	293.688.681.908	246.116.788.035	1,19x (119%)
2019	228.166.283.605	259.172.510.407	0,880x (88%)
2020	228.540.996.073	250.683.289.216	0,912x (91,2%)
2021	233.415.595.104	249.265.757.028	0,936x (93,6%)
2022	205.516.461.751	238.693.908.651	0,861x (86,1%)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa DER PT. Andira Agro, Tbk mengalami berbagai fluktuasi. Tahun 2018 sebesar 119% turun menjadi 88% tahun 2019 sehingga pada perhitungan DER mengalami penurunan sebesar 21%. Hal tersebut dikarenakan fluktuatifnya total hutang dan total ekuitas. Persentase hasil perhitungan DER PT. Andira Agro, Tbk tahun 2020 naik 3% dan dari tahun 2020 ke tahun 2021 naik 2% dan mengalami penurunan sebanyak 7% ke angka 86% pada tahun 2022.

4.2.3 Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan Rasio Profitabilitas PT.

Andira Agro, Tbk periode 2018-2022

Rasio profitabilitas berfungsi dalam mengukur besarnya profit pada perusahaan. Profitabilitas dapat diukur dengan keberhasilan perusahaan dalam melakukan pemanfaatan aset serta modal dengan cara maksimal.

1. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

$$\text{Margin Laba Kotor} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

Rincian perhitungan:

$$\begin{aligned}
 2018 &= \frac{64.147.721.015}{11.060.371.207} \times 100\% \\
 &= 1,19x \text{ (119\%)} \\
 2019 &= \frac{62.395.355.956}{8.640.034.823} \times 100\% \\
 &= 0,20x \text{ (20,01\%)} \\
 2020 &= \frac{42.343.009.729}{9.070.328.160} \times 100\% \\
 &= 0,162x \text{ (16,27\%)} \\
 2021 &= \frac{38.169.834.395}{16.227.311.781} \times 100\% \\
 &= 0,11x \text{ (11,02\%)} \\
 2022 &= \frac{22.778.631.994}{7.856.289.971} \times 100\% \\
 &= 0,072x \text{ (07,2\%)}
 \end{aligned}$$

Selanjutnya rincian perhitungan tersebut dibuat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 7

Penyajian Data GPM Rasio

Tahun	Laba Kotor (Rp)	Penjualan (Rp)	GPM
2018	64.147.721.015	11.060.371.207	1,19x (119%)
2019	62.395.355.956	8.640.034.823	0,20x (20,01%)
2020	42.343.009.729	9.070.328.160	0,162x (16,27%)
2021	38.169.834.395	16.227.311.781	0,11x (11,02%)
2022	22.778.631.994	7.856.289.971	0,072x (07,2%)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa GPM PT. Andira Agro, Tbk mengalami berbagai fluktuasi. Tahun 2018 sebesar 119% naik menjadi 20% tahun 2019 sehingga pada perhitungan GPM mengalami kenaikan sebesar 8,1%. Hal

tersebut dikarenakan menurunnya penjualan dan laba kotor. Hasil perhitungan GPM PT. Andira Agro, Tbk tahun 2020 hingga 2022 terus mengalami penurunan hingga ke angka 07,2% pada tahun 2022. Penurunan ini disebabkan menurunnya laba kotor.

2. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Rincian perhitungan:

$$2018 = \frac{105.764.361.489}{11.060.371.207} \times 100\%$$

$$= 0,066 \times (0,66\%)$$

$$2019 = \frac{104.402.732.153}{8.640.034.823} \times 100\%$$

$$= 0,012 \times (1,25\%)$$

$$2020 = \frac{64.838.474.263}{9.070.328.160} \times 100\%$$

$$= -0,0391 \times (-3,91\%)$$

$$2021 = \frac{346.364.995.418}{16.227.311.781} \times 100\%$$

$$= -0,090 \times (-0,90\%)$$

$$2022 = \frac{215.464.361.409}{7.856.289.971} \times 100\%$$

$$= -0,0339 \times (-3,39\%)$$

Selanjutnya rincian perhitungan tersebut dibuat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 8
Penyajian Data NPM

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Penjualan (Rp)	NPM
2018	105.764.361.489	11.060.371.207	0,066x (0,66%)
2019	104.402.732.153	8.640.034.823	0,012x (1,25%)
2020	64.838.474.263	9.070.328.160	-0,0391x (- 3,91%)
2021	346.364.995.418	16.227.311.781	-0,090x (- 0,90%)
2022	215.464.361.409	7.856.289.971	-0,0339x (- 3,39%)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa NPM PT. Andira Agro, Tbk mengalami berbagai fluktuasi. Tahun 2018 sebesar 0,66% naik menjadi 1,25% tahun 2019 sehingga pada perhitungan NPM mengalami kenaikan sebesar 0,59%. Hal tersebut dikarenakan menurunnya penjualan. Hasil perhitungan NPM PT. Andira Agro, Tbk tahun 2020 sebesar 3,91% berturun ke 0,90 pada tahun 2021 dan naik menjadi 3,39% pada tahun 2022.

3. Rasio Pengembalian Asset (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Rincian perhitungan:

$$\begin{aligned}
 2018 &= \frac{17.199.020.715}{539.805.449.943} \times 100\% \\
 &= 0,03x (3\%)
 \end{aligned}$$

$$2019 = \frac{12.492.217.169}{487.338.794.012} \times 100\% \\ = 0,03x (3\%)$$

$$2020 = \frac{-10.170.233.289}{479.224.284.289} \times 100\% \\ = -0,0212x (-2,12\%)$$

$$2021 = \frac{-3.121.384.649}{482.681.351.132} \times 100\% \\ = -0,065x (-0,65\%)$$

$$2022 = \frac{-12.270.230.182}{444.210.370.402} \times 100\% \\ = -0,0243x (-2,43\%)$$

Selanjutnya rincian perhitungan tersebut dibuat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 9

Penyajian Data ROA

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aktiva/Asset (Rp)	Total ROA
2018	17.199.020.715	539.805.449.943	0,03x (3%)
2019	12.492.217.169	487.338.794.012	0,03x (3%)
2020	-10.170.233.289	479.224.284.289	-0,0212x (-2,12%)
2021	-3.121.384.649	482.681.351.132	-0,065x (-0,65%)
2022	-12.270.230.182	444.210.370.402	-0,0243x (-2,43%)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa ROA PT. Andira Agro, Tbk mengalami berbagai fluktuasi. Tahun 2018 dan tahun 2019 sebesar 3%. Tahun 2020 turun ke angka -2,12%, dan ke angka -0,65% tahun 2021 hingga terus menurun ke angka -2,43% tahun 2022. Hal tersebut dikarenakan menurunnya laba bersih dan total aktiva.

4. Rasio Pengembalian Ekuitas (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Rincian perhitungan:

$$\begin{aligned} 2018 &= \frac{105.764.361.489}{246.116.788.035} \times 100\% \\ &= 0,07 \times (0,7\%) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2019 &= \frac{104.402.732.153}{259.172.510.407} \times 100\% \\ &= 0,05 \times (0,5\%) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2020 &= \frac{64.838.474.263}{250.683.289.216} \times 100\% \\ &= -0,406 \times (-4,06\%) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2021 &= \frac{346.364.995.418}{249.265.757.028} \times 100\% \\ &= -0,0125 \times (-1,25\%) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2022 &= \frac{215.464.361.409}{238.693.908.651} \times 100\% \\ &= -0,0452 \times (-4,52\%) \end{aligned}$$

Selanjutnya rincian perhitungan tersebut dibuat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 10

Penyajian Data ROE

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Total ROE
2018	105.764.361.489	246.116.788.035	0,07x (0,7%)
2019	104.402.732.153	259.172.510.407	0,05x (0,5%)
2020	64.838.474.263	250.683.289.216	-0,406x (-4,06%)
2021	346.364.995.418	249.265.757.028	-0,0125x (-1,25%)
2022	215.464.361.409	238.693.908.651	-0,0452x (-4,52%)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa ROE PT. Andira Agro, Tbk mengalami berbagai fluktuasi. Tahun 2018 sebesar 0,7%, turun menjadi 0,5% tahun 2019 dan terus menurun ke angka -4,52% pada tahun 2022. Hal ini disebabkan menurunnya total ekuitas.

4.2.4 Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan Rasio Aktivitas PT. Andira Agro, Tbk periode 2018-2022

Menurut Kasmir (2014:114) rasio aktifitas adalah rasio yang dipakai untuk melihat ukuran tingkat efektivitas perusahaan dalam mempergunakan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

1. Rasio Perputaran Aktiva (*Total Assets Turn Over/TATO*)

$$\text{Rasio Perputaran Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rincian perhitungan:

$$\begin{aligned} 2018 &= \frac{300.278.949.718}{539.805.449.943} \times 100\% \\ &= 0,56x (56\%) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2019 &= \frac{311.779.628.307}{487.338.794.012} \times 100\% \\ &= 0,64x (64\%) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2020 &= \frac{260.214.446.632}{479.224.284.289} \times 100\% \\ &= 0,54x (54\%) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2021 &= \frac{346.364.995.418}{482.681.351.132} \times 100\% \\ &= 0,715x (71,5\%) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2022 &= \frac{317.855.645.702}{444.210.370.402} \times 100\% \\ &= 0,717x (71,7\%) \end{aligned}$$

Selanjutnya rincian perhitungan tersebut dibuat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 11
Penyajian Data TATO

Tahun	Penjualan (Rp)	Total Aktiva/Aset (Rp)	TATO
2018	300.278.949.718	539.805.449.943	0,56x (56%)
2019	311.779.628.307	487.338.794.012	0,64x (64%)
2020	260.214.446.632	479.224.284.289	0,54x (54%)
2021	346.364.995.418	482.681.351.132.	0,715x (71,5%)
2022	317.855.645.702	444.210.370.402	0,717x (71,7%)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa TATO PT. Andira Agro, Tbk mengalami berbagai fluktuasi. Tahun 2018 sebesar 56% naik menjadi 64% tahun 2019 sehingga pada perhitungan TATO mengalami kenaikan sebesar 8%. Menurun ke angka 54% tahun 2020. Namun tahun 2021 dan 2022 naik ke angka 71,5% dan 71,7%. Hal tersebut dikarenakan meningkatnya penjualan.

2. Rasio Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turn Over*)

$$\text{Rasio Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}} \times 100\%$$

Rincian perhitungan:

$$\begin{aligned} 2018 &= \frac{300.278.949.718}{5.974.271.429} \times 100\% \\ &= 0,5026x (50,26\%) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2019 &= \frac{311.779.628.307}{11.060.371.207} \times 100\% \\ &= 0,2818x (28,188\%) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2020 &= \frac{260.214.446.632}{6.640.034.823} \times 100\% \\ &= 0,3918x (39,188\%) \end{aligned}$$

$$2021 = \frac{346.364.995.418}{20.151.602.957} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
&= 0,1718 \times (17,18\%) \\
2022 &= \frac{317.855.645.702}{20.361.019.388} \times 100\% \\
&= 0,156 \times (15,61\%)
\end{aligned}$$

Selanjutnya rincian perhitungan tersebut dibuat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 12
Penyajian Data FOTO

Tahun	Penjualan (Rp)	Total Aktiva Tetap (Rp)	FOTO
2018	300.278.949.718	5.974.271.429	0,5026x (50,26%)
2019	311.779.628.307	11.060.371.207	0,2818x (28,188%)
2020	260.214.446.632	6.640.034.823	0,3918x (39,188%)
2021	346.364.995.418	20.151.602.957	0,1718x (17,18%)
2022	317.855.645.702	20.361.019.388	0,156x (15,61%)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa FOTO PT. Andira Agro, Tbk mengalami berbagai fluktuasi. Tahun 2018 sebesar 50% turun menjadi 28% tahun 2019 sehingga pada perhitungan FOTO mengalami penurunan sebesar 21%. Mengalami kenaikan sebesar 11% tahun 2020 ke angka 39,188%, walaupun menurun ke angka 17,185 tahun 2021 dan ke angka 15,615 pada tahun 2022. Hal tersebut dikarenakan turunnya penjualan.

4.3 Pembahasan

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan adalah suatu teknik yang membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan. Hasil dari perhitungan rasio keuangan tersebut dapat diinterpretasikan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

Rasio keuangan memiliki angka standar yang darinya dapat diketahui kalau sebuah perusahaan berada dalam posisi sangat sehat, cukup sehat atau tidak sehat. Angka-angka itu adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 13
Standar Rata-Rata Industri Rasio Keuangan

Jemis Rasio	Standar Rata-Rata	Kategori		
		Tidak Sehat	Cukup Sehat	Sangat Sehat
Current Ratio	2 Kali	0 s/d < 2	≥ 2	> 2
Quick Ratio	1,5 Kali	0 s/d < 1,5	$\geq 1,5$	> 1,5
Cash Ratio	50 %	0 s/d < 50 %	$\geq 50 \%$	> 50 %
DAR	35 %	0 s/d > 35	$\leq 35 \%$	$\leq 35 \%$
DER	80 %	0 s/d > 80	$\leq 80 \%$	$\leq 80 \%$
GPM	30 %	0 s/d > 30	$\leq 30 \%$	$\leq 30 \%$
NPM	20 %	0 s/d > 20	$\leq 20 \%$	$\leq 20 \%$
ROA	30 %	0 s/d < 30	$\geq 30 \%$	> 30 %
ROE	40 %	0 s/d < 40	$\geq 40 \%$	> 40 %
TATO	2 Kali	0 s/d < 2	≥ 2	> 2
FOTO	20 Kali	0 s/d < 20	$\geq 20 \%$	> 20

Angka standar rasio keuangan tersebut kemudian dibandingkan dengan hasil perhitungan rasio keuangan perusahaan. Dari hasil perhitungan tersebut akan diketahui posisi keuangan perusahaan, dalam hal ini PT. Andira Agro, Tbk; apakah berada dalam posisi sangat sehat, cukup sehat atau tidak sehat. Berikut tabel perbandingan hasil rasio keuangan tersebut:

Tabel 4. 14
Rasio keuangan PT. Andira Agro, Tbk

TAHUN	Rasio Likuiditas			Rasio Solvabilitas		Rasio Profitabilitas				Rasio Aktivitas	
	CUR	QR	CR	DAR	DER	GPM	NPM	ROA	ROE	TATO	FOTO
	S t a n d a r										
	Di atas 2	Di atas 1,5	50%	35%	80%	30%	20%	> 2%	40%	2X	20X
2018	0,74x (74%)	0,66x (66%)	0,66x (66%)	0,54x (54%)	1,19x (119%)	1,19x (119%)	0,066x (0,66%)	0,03x (3%)	0,07x (0,7%)	0,56x (56%)	0,5026x (50,26%)
2019	1,361x (136%)	1,25x (125%)	1,25x (125%)	0,468x (46,8%)	0,880x (88%)	0,20x (20,01%)	0,012x (0,12%)	0,03x (3%)	0,05x (0,5%)	0,64x (64%)	0,2818x (28,188%)
2020	0,894x (89%)	0,77x (77%)	0,77x (77%)	0,477x (47,7%)	0,912x (91,2%)	0,162x (16,27%)	-0,0391x (-3,91%)	-0,0212x (- 2,12%)	-0,406x (- 4,06%)	0,54x (54%)	0,3918x (39,188%)
2021	1,399x (139%)	0,82x (82%)	0,173x (17,3%)	0,484x (48,4%)	0,936x (93,6%)	0,11x (11,02%)	-0,090x (-0,90%)	-0,065x (-0,65%)	-0,0125x (-1,25%)	0,715x (71,5%)	0,1718x (17,18%)
2022	1,516 (152%)	0,793x (79,3%)	0,293x (29,3%)	0,463x (46,3%)	0,861x (86,1%)	0,072x (07,2%)	-0,0339x (-3,39%)	-0,0243x (-2,43%)	-0,0452x (-4.52%)	0,717x (71,7%)	0,156x (15,61%)

4.3.1 Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan Rasio Likuiditas PT. Andira

Agro, Tbk periode 2018-2022

Rasio Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui bagaimana kesanggupan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya. Indikator dalam pengukuran rasio likuiditas menunjukkan hubungan antara aset lancar dengan utang lancar yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan.

Tabel 4. 15

Rasio Keuangan Likuiditas

Jemis Rasio	Standar Rata- Rata	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
Current Rasio	2 Kali	0,74x (74%)	1,361x (136%)	0,894x (89%)	1,399x (1395)	1,516 (152%)
Quick Ratio	1,5 Kali	0,66x (66%)	1,25x (125%)	0,77x (77%)	0,82x (82%)	0,793x (79,3%)
Cash Ratio	50 %	0,66x (66%)	1,25x (125%)	0,77x (77%)	0,173x (17,3%)	0,293x (29,3%)

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini juga menunjukkan sejauh mana tagihan-tagihan jangka pendek dari kreditur dapat dipenuhi (Kasmir, 2014: 134).

Berdasarkan perhitungan menggunakan Current Ratio dapat diketahui bahwa rasio lancar PT. Andira Agro, Tbk tahun 2018-2022 berturut-turut yaitu 0,74x, 1,361x, 0,894x, 1,399x dan 1,516x yang menandakan terjadinya fluktuasi, namun tetap berada di bawah standar (2x). Penurunan Current Ratio dikarenakan menurunnya utang lancar. Perhitungan terakhir menggunakan Current Ratio dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Current Ratio PT. Andira Agro, Tbk periode 2018-2022 tahun berada dalam posisi tidak sehat.

Nilai rasio lancar (current ratio) suatu Perusahaan dapat mengindikasikan banyak hal, salah satunya yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Jika nilai rasio lancar suatu perusahaan lebih dari nilai standar maka perusahaan tersebut mempunyai kemampuan yang baik dalam melunasi kewajibannya, namun jika nilai rasio lancar yang dimiliki perusahaan di bawah nilai standar maka kemampuannya dalam melunasi kewajibannya masih di pertanyakan.

2. Rasio Cepat (Quick Ratio)

Quick rasio adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar tanpa menghitung persediaan (Kasmir, 2014:136).

Berdasarkan perhitungan menggunakan Quick Ratio dapat diketahui bahwa kemampuan PT. Andira Agro, Tbk dalam membayar kewajiban jangka pendek tahun 2018-2022 berturut-turut yaitu 0,66x, 1,25x, 0,77x, 0,82x dan 0,793x yang menandakan terjadinya fluktuasi, namun tetap berada di bawah standar (1,5x). Penurunan Quick Ratio dikarenakan Hal tersebut dikarenakan menurunnya asset lancar, persediaan dan utang lancar. Perhitungan terakhir menggunakan Quick Ratio dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Quick Ratio PT. Andira Agro, Tbk periode 2018-2022 tahun berada dalam posisi tidak sehat.

3. Rasio Kas (Cash Ratio)

Rasio Kas adalah alat untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang (Kasmir, 2019:138).

Berdasarkan perhitungan menggunakan Cash Ratio dapat diketahui bahwa rasio besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang PT. Andira Agro, Tbk tahun 2018-2022 berturut-turut yaitu 66%, 125%, 77%^x, 17,3% dan 29,3%^x yang menandakan terjadinya fluktuasi. Tahun 2018 hingga tahun 2020 Cash Ratio PT. Andira Agro, Tbk. Berada di atas standar (50%). Namun tahun 2021-2022, di bawah standar. Hal tersebut dikarenakan menurunnya hutang lancar dan kas setara kas. Perhitungan terakhir menggunakan Cash Ratio dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Cash Ratio PT. Andira Agro, Tbk periode 2018-2022 pada awalnya (tahun 2018-2020) sangat sehat untuk kemudian pada tahun-tahun terakhir (2021-2022) berada dalam posisi

tidak sehat.

Jika nilai Quick ratio suatu perusahaan tinggi, artinya perusahaan memiliki margin keamanan yang lebih besar untuk melunasi kewajiban jangka pendek dengan cepat. Namun sebaliknya, Quick Ratio yang rendah berarti posisi likuiditas Perusahaan lemah dan berpotensi terlambat melunasi utang jangka pendek.

4.3.2 Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan Rasio Solvabilitas PT.

Andira Agro, Tbk periode 2018-2022

Rasio solvabilitas atau yang juga dikenal dengan sebutan leverage ratio ialah suatu rasio yang digunakan dalam rangka menilai kemampuan sebuah perusahaan atas pelunasan hutang dan seluruh kewajibannya dengan menggunakan jaminan modal maupun aktiva (harta kekayaan dalam bentuk apapun) yang dimiliki dalam jangka panjang serta jangka pendek.

Tabel 4. 16
Rasio Keuangan Solvabilitas

Jemis Rasio	Standar Rata-Rata	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
DAR	35 %	0,54x (54%)	0,468x (46,8%)	0,477x (47,7%)	0,484x (48,4%)	0,463x (46,3%)
DER	80 %	1,19x (119%)	0,880x (88%)	0,912x (91,2%)	0,936x (93,6%)	0,861x (86,1%)

1. Rasio Hutang Terhadap Aktiva (*Debt Ratio to Asset/DTAR*)

Rasio Debt Ratio to Asset/DTAR digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin hutang dengan sejumlah aktiva yang dimiliki (Kasmir, 2014:156). Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman (hutang) yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan dibandingkan aktiva yang dimiliki. Rasio hutang menggambarkan seberapa jauh utang dapat ditutupi oleh aktiva.

Berdasarkan perhitungan menggunakan DAR dapat diketahui bahwa kemampuan PT. Andira Agro, Tbk dalam menjamin hutang

dengan sejumlah aktiva yang dimiliki tahun 2018-2022 berturut-turut yaitu 54%, 46,8%, 47,7%, 48,4% dan 46,3% yang menandakan terjadinya fluktuasi, namun tetap berada di atas angka standar (35%). Hal tersebut dikarenakan menurunnya total asset dan total hutang. Perhitungan terakhir menggunakan DAR dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan DAR PT. Andira Agro, Tbk periode 2018-2022 tahun berada dalam posisi tidak sehat.

Hasil perhitungan *debt ratio to asset* yaitu semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman (hutang) yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan dibandingkan aktiva yang dimiliki. Semakin rendah debit rasio, maka tingkat keamanan dananya menjadi semakin baik.

2. Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (*Debt Ratio to Equity/DER*)

Rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah utang jangka panjang yang diberikan kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan, guna mengetahui financial leverage perusahaan (Kasmir, 2014:157). Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar hutang jangka panjang perusahaan dibanding dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Semakin kecil rasio ini maka akan memperbaiki keadaan perusahaan, artinya semakin kecil utang yang dimiliki maka semakin aman.

Berdasarkan perhitungan menggunakan DER dapat diketahui bahwa jumlah utang jangka panjang kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik PT. Andira Agro, Tbk tahun 2018-2022 berturut-turut yaitu 119%, 88%, 91,2%, 93,6% dan 86,1% yang menandakan terjadinya fluktuasi ke arah penurunan, namun tetap berada di atas angka standar (80%). Hal tersebut dikarenakan fluktuatifnya total hutang dan total ekuitas. Perhitungan terakhir menggunakan DER dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan DER PT. Andira Agro, Tbk periode 2018-2022 tahun berada dalam posisi tidak sehat.

Debt to equity ratio (DER) adalah sebuah rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan jumlah ekuitas. Ekuitas dan jumlah hutang yang digunakan untuk operasional perusahaan harus berada dalam jumlah yang proporsional. DER akan menggambarkan

bagaimana sebuah perusahaan mampu membayar kewajiban lancarnya apabila dilihat dari kewajiban jangka panjang lainnya dan akan menggambarkan bagaimana kinerja keuangan yang ada di dalam perusahaan tersebut. Nilai DER yang tinggi akan menunjukkan kinerja keuangan yang baik, sebaliknya, nilai DER yang rendah akan menunjukkan kinerja keuangan yang buruk.

4.3.3 Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan Rasio Profitabilitas PT.

Andira Agro, Tbk periode 2018-2022

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai keuntungan yang dihasilkan dari kegiatan operasi maupun investasi maka dapat diketahui dengan mengukur rasio profitabilitas (Fahmi, 2014).

Tabel 4. 17
Rasio Keuangan Profitabilitas

Jemis Rasio	Standar Rata-Rata	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
GPM	30 %	1,19x (119%)	0,20x (20,01%)	0,162x (16,27%)	0,11x (11,02%)	0,072x (07,2%)
NPM	20 %	0,066x (0,66%)	0,012x (0,12%)	-,0391x (-3,91%)	-0,090x (-0,90%)	-,0339x (-3,39%)
ROA	30 %	0,03x (3%)	0,03x (3%)	-,0212x (- 2,12%)	-0,065x (-0,65%)	-,0243x (-2,43%)
ROE	40 %	0,07x (0,7%)	0,05x (0,5%)	-0,406x (- 4,06%)	-,0125x (-1,25%)	-,0452x (-4,52%)

1. Rasio Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin/GPM)

Gross profit margin merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien.

Berdasarkan perhitungan menggunakan GPM rasio dapat diketahui bahwa kemampuan PT. Andira Agro, Tbk untuk memproduksi secara efisien tahun 2018-2022 berturut-turut yaitu 119%, 20,01%, 16,27%,

11,02% dan 07,2% yang menandakan terjadinya fluktuasi, dimana pada awalnya (tahun 2018) berada di atas angka standar (30%), tapi selanjutnya menurun dan terus menurun jauh di bawah angka standar (30%). Hal tersebut dikarenakan menurunnya penjualan dan laba kotor. Perhitungan terakhir menggunakan GPM rasio dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan GPM rasio PT. Andira Agro, Tbk periode 2018-2022 tahun awalnya tidak sehat menuju ke sangat sehat.

Gross profit margin merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien.

2. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin/NPM*)

Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan semakin tinggi net profit margin semakin baik operasi suatu perusahaan.

Berdasarkan perhitungan menggunakan NPM rasio dapat diketahui bahwa laba bersih setelah pajak terhadap penjualan PT. Andira Agro, Tbk tahun 2018-2022 berturut-turut yaitu 0,66%, 0,12%, -3,91%, -0,90% dan -3,39% yang menandakan terjadinya fluktuasi, namun tetap berada di bawah angka standar (20%). Hal tersebut dikarenakan menurunnya penjualan. Perhitungan terakhir menggunakan NPM dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan NPM PT. Andira Agro, Tbk periode 2018-2022 tahun awalnya tidak sehat menuju ke sangat sehat. Net Profit Margin yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Secara umum, rasio yang rendah menunjukkan ketidakefisienan manajemen dalam mengoperasikan perusahaan, begitu pula sebaliknya.

3. Rasio Pengembalian Asset (*Return On Asset Ratio/ROA*)

ROA merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total asset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola assetnya bisa terlihat dari persentase rasio ini. Dengan rata-rata persentase rasio industry sejenis adalah 9%. Artinya apabila ROA di atas rata-rata standar menandakan perusahaan memiliki kinerja yang baik. Sedangkan apabila ROA di bawah atau tidak sesuai standar menandakan bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan yang tidak baik.

Berdasarkan perhitungan menggunakan ROA dapat diketahui bahwa persentase keuntungan (laba) yang diperoleh PT. Andira Agro, Tbk terkait sumber daya atau total asset tahun 2018-2022 berturut-turut yaitu 3%, 3%, -2,12%, -0,65% dan -2,43% yang menandakan terjadinya fluktuasi, jauh berada di bawah angka standar (30%). Hal tersebut dikarenakan menurunnya laba bersih dan total aktiva. Perhitungan terakhir menggunakan ROA dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan ROA PT. Andira Agro, Tbk periode 2018-2022 tahun berada dalam posisi tidak sehat.

ROA digunakan untuk bisa mengevaluasi apakah pihak manajemen sudah mendapatkan imbalan yang sesuai berdasarkan aset yang sudah dimilikinya. Rasio tersebut adalah suatu nilai yang sangat berguna bila seseorang ingin mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah menggunakan dananya. Semakin tinggi ROA yang dimiliki perusahaan maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan yang dimiliki, sebaliknya semakin rendah ROA yang dimiliki perusahaan maka semakin buruk kinerja keuangan perusahaan.

4. Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity Ratio/ROE*)

ROE merupakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut. ROE dihitung dari penghasilan (income) perusahaan terhadap modal yang diinvestasikan oleh para pemilik perusahaan (pemegang saham biasa dan pemegang saham preferen). ROE menunjukkan seberapa berhasil perusahaan mengelola modalnya (*net worth*), sehingga tingkat keuntungan diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham perusahaan.

Berdasarkan perhitungan menggunakan ROE dapat diketahui bahwa kemampuan PT. Andira Agro, Tbk dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham tahun 2018-2022 berturut-turut yaitu 0,7%, 0,5%, -0,40%, -1,25% dan -4,52% yang menandakan terjadinya penurunan terus-menerus, jauh di bawah angka standar (40%). Hal ini disebabkan menurunnya total ekuitas. Perhitungan terakhir menggunakan ROE dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan ROE PT. Andira Agro, Tbk periode 2018-2022 tahun berada dalam posisi

tidak sehat.

Hal ini mengindikasikan secara rasio profitabilitas, untuk kinerja keuangan PT. Andira Agro, Tbk dapat dikatakan tidak efektif atau tidak memenuhi target.

4.3.4 Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan Rasio Aktivitas PT. Andira Agro, Tbk periode 2018-2022

Rasio aktivitas adalah kemampuan perusahaan dalam mengatur penggunaan asset yang dimiliki yang dapat diketahui dengan mengukur nilai rasio aktivitas yang menunjukkan keefektifan penggunaan asset perusahaan.

Tabel 4. 18
Rasio Keuangan Aktivitas

Jenis Rasio	Standar Rata-Rata	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
TATO	2 Kali	0,56x (56%)	0,64x (64%)	0,54x (54%)	0,715x (71,5%)	0,717x (71,7%)
FOTO	20 Kali	0,5026x (50,26%)	0,2818x (28,188%)	0,3918x (39,188%)	0,1718x (17,18%)	0,156x (15,61%)

1. Rasio Perputaran Aktiva (*Total Assets Turn Over/TATO*)

Rasio ini menunjukkan kemampuan dari pada suatu aktiva yang berputar dalam periode tertentu untuk menghasilkan keuntungan bagi pihak perusahaan akan bermanfaat jika rasio ini tinggi, karena dengan tingginya rasio akan mencerminkan jumlah investasi yang diperlukan sehingga kegiatan perusahaan dapat lebih efisien.

Berdasarkan perhitungan menggunakan TATO dapat diketahui bahwa kemampuan perputaran aktiva untuk menghasilkan keuntungan. PT. Andira Agro, Tbk tahun 2018-2022 berturut-turut yaitu 0,56x, 0,64x, 0,54x, 0,715x dan 0,717x yang menandakan terjadinya fluktuasi, namun berada jauh di bawah angka standar (2x). Hal tersebut dikarenakan meningkatnya penjualan. Perhitungan terakhir menggunakan TATO dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan TATO PT. Andira Agro,

Tbk periode 2018-2022 tahun berada dalam posisi tidak sehat. Artinya perusahaan harus meningkatkan penjualannya agar performance perusahaan semakin lancar dalam mendapatkan keuntungan pada kegiatan operasionalnya.

2. Rasio Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turn Over*)

Rasio Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turn Over*) digunakan untuk mengukur perputaran harta tetap.

Berdasarkan perhitungan menggunakan FOTO dapat diketahui bahwa perputaran harta tetap PT. Andira Agro, Tbk tahun 2018-2022 berturut-turut yaitu 0,5026x, 0,2818x, 0,3918x, 0,1718x dan 0,516x yang menandakan terjadinya fluktuasi, namun jauh di bawah angka standar (20x). Hal tersebut dikarenakan turunnya penjualan. Perhitungan terakhir menggunakan FOTO dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan FOTO periode 2018-2022 tahun berada dalam posisi tidak sehat. Artinya perputaran harta tetap PT. Andira Agro, Tbk tidak sehat.

4.4 Interpretasi

Hasil analisis yang telah dilakukan terhadap penelitian kinerja keuangan pada PT. Andira Agro, Tbk jika dilihat dari analisis rasio keuangan periode 2018-2022 menunjukkan posisi tidak sehat. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka peneliti dapat menginterpretasikan hasil sebagai berikut :

4.4.1 Rasio Likuiditas

1. Berdasarkan perhitungan menggunakan Current Ratio dapat diketahui bahwa rasio lancar PT. Andira Agro, Tbk tahun 2018-2022 menandakan terjadinya fluktuasi, namun tetap berada di bawah standar (2x). Penurunan Current Ratio dikarenakan menurunnya utang lancar. Perhitungan terakhir menggunakan Current Ratio dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Current Ratio PT. Andira Agro, Tbk periode 2018-2022 tahun berada dalam posisi tidak sehat.
2. Berdasarkan perhitungan menggunakan Quick Ratio dapat diketahui bahwa kemampuan PT. Andira Agro, Tbk menandakan terjadinya fluktuasi, namun tetap berada di bawah standar (1,5x). Penurunan Quick Ratio dikarenakan hal tersebut menurunnya asset

lancar, persediaan dan utang lancar. Perhitungan terakhir menggunakan Quick Ratio dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Quick Ratio PT. Andira Agro, Tbk periode 2018-2022 tahun berada dalam posisi tidak sehat.

3. Berdasarkan perhitungan menggunakan Cash Ratio dapat diketahui bahwa rasio besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang PT. Andira Agro, Tbk menandakan terjadinya fluktuasi. Tahun 2018 hingga tahun 2020 Cash Ratio PT. Andira Agro, Tbk berada di atas standar (50%). Namun tahun 2021-2022, dibawah standar. Hal tersebut dikarenakan menurunnya hutang lancar dan kas setara kas. Perhitungan terakhir menggunakan Cash Ratio dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Cash Ratio PT. Andira Agro, Tbk periode 2018-2022 pada awalnya (tahun 2018-2020) sangat sehat untuk kemudian pada tahun-tahun terakhir (2021-2022) berada dalam posisi tidak sehat.

4.4.2 Rasio Solvabilitas

1. Berdasarkan perhitungan menggunakan DAR dapat diketahui bahwa kemampuan PT. Andira Agro, Tbk dalam menjamin hutang dengan sejumlah aktiva yang dimiliki tahun 2018-2022 menandakan terjadinya fluktuasi, namun tetap berada di atas angka standar (35%). Hal tersebut dikarenakan menurunnya total asset dan total hutang. Perhitungan terakhir menggunakan DAR dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan DAR PT. Andira Agro, Tbk periode 2018-2022 tahun berada dalam posisi tidak sehat.
2. Berdasarkan perhitungan menggunakan DER dapat diketahui bahwa jumlah utang jangka panjang kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik PT. Andira Agro, Tbk tahun 2018-2022 menandakan terjadinya fluktuasi ke arah penurunan, namun tetap berada di atas angka standar (80%). Hal tersebut dikarenakan fluktuatifnya total hutang dan total ekuitas. Perhitungan terakhir menggunakan DER dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan DER PT. Andira Agro, Tbk periode 2018-2022 berada dalam posisi tidak sehat.

4.4.3 Rasio Profitabilitas

1. Berdasarkan perhitungan menggunakan GPM rasio dapat diketahui bahwa kemampuan PT. Andira Agro, Tbk untuk memproduksi secara efisien tahun 2018-2022 menandakan terjadinya fluktuasi, dimana pada awalnya (tahun 2018) berada di atas angka standar (30%), tapi selanjutnya menurun dan terus menurun jauh dibawah angka standar (30%). Hal tersebut dikarenakan menurunnya penjualan dan laba kotor. Perhitungan terakhir menggunakan GPM rasio dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan GPM rasio PT. Andira Agro, Tbk periode 2018-2022 tahun awalnya tidak sehat menuju ke sangat sehat.
2. Berdasarkan perhitungan menggunakan NPM rasio dapat diketahui bahwa laba bersih setelah pajak terhadap penjualan PT. Andira Agro, Tbk tahun 2018-2022 menandakan terjadinya fluktuasi, namun tetap berada di bawah angka standar (20%). Hal tersebut dikarenakan menurunnya penjualan. Perhitungan terakhir menggunakan NPM dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan NPM PT. Andira Agro, Tbk periode 2018-2022 tahun awalnya tidak sehat menuju ke sangat sehat.
3. Berdasarkan perhitungan menggunakan ROA dapat diketahui bahwa persentase keuntungan (laba) yang diperoleh PT. Andira Agro, Tbk terkait sumber daya atau total asset tahun 2018-2022 menandakan terjadinya fluktuasi, jauh berada di bawah angka standar (30%). Hal tersebut dikarenakan menurunnya laba bersih dan total aktiva. Perhitungan terakhir menggunakan ROA dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan ROA PT. Andira Agro, Tbk periode 2018-2022 tahun berada dalam posisi tidak sehat.
4. Berdasarkan perhitungan menggunakan ROE dapat diketahui bahwa kemampuan PT. Andira Agro, Tbk dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham tahun 2018-2022 menandakan terjadinya penurunan terus menerus, jauh dibawah angka standar (40%). Hal ini disebabkan menurunnya total ekuitas. Perhitungan terakhir menggunakan ROE dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan ROE PT. Andira Agro, Tbk periode 2018-2022 tahun

berada dalam posisi tidak sehat.

4.4.4 Rasio Aktivitas

1. Berdasarkan perhitungan menggunakan TATO dapat diketahui bahwa kemampuan perputaran aktiva untuk menghasilkan keuntungan. PT. Andira Agro, Tbk tahun 2018-2022 menandakan terjadinya fluktuasi, namun berada jauh di bawah angka standar (2x). Hal tersebut dikarenakan meningkatnya penjualan. Perhitungan terakhir menggunakan TATO dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan TATO PT. Andira Agro, Tbk periode 2018-2022 tahun berada dalam posisi tidak sehat. Artinya perusahaan harus meningkatkan penjualannya agar performance perusahaan semakin lancar dalam mendapatkan keuntungan pada kegiatan operasionalnya.
2. Berdasarkan perhitungan menggunakan FOTO dapat diketahui bahwa perputaran harta tetap PT. Andira Agro, Tbk tahun 2018-2022 menandakan terjadinya fluktuasi, namun jauh di bawah angka standar (20x). Hal tersebut dikarenakan turunnya penjualan. Perhitungan terakhir menggunakan FOTO dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan FOTO periode 2018-2022 tahun berada dalam posisi tidak sehat.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan interpretasinya serta penilaian kinerja keuangan PT. Andira Agro, Tbk yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa rasio kinerja keuangan pada PT. Andira Agro, Tbk periode 2018-2022 adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas: Current Ratio dan Quick Ratio berada di bawah nilai standar industri yang artinya perusahaan tidak mampu mengelola aktiva lancar dan tidak mampu membayar kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Current Ratio dan Quick Ratio PT. Andira Agro, Tbk periode 2018-2022 tahun berada dalam posisi tidak sehat. Sementara Cash Ratio PT. Andira Agro, Tbk pada awalnya (tahun 2018-2020) sangat sehat untuk kemudian pada tahun-tahun terakhir penelitian (2021-2022) berada dalam posisi tidak sehat. Artinya besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang yang pada awalnya tersendat-sendat, makin lama makin lancar.
2. Rasio Solvabilitas: Rasio Debt Ratio to Asset/DTAR berada di atas batas yang diperbolehkan nilai standar industri yang artinya perusahaan tidak mampu mengelola jumlah utang jangka panjang kreditur dengan jumlah modal sendiri dengan baik. Sementara Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (*Debt Ratio to Equity/DER*) berada di bawah batas yang diperbolehkan nilai standar industri yang artinya jumlah hutang dengan jumlah ekuitas yang digunakan untuk operasional perusahaan berada dalam jumlah yang tidak proporsional. Secara keseluruhan kinerja keuangan Rasio DTAR dan DER perusahaan tahun 2018-2022 berada dalam posisi tidak sehat.
3. Rasio Profitabilitas: *Gross Profit Margin/GPM* Rasio Debt Ratio to Asset/DTAR fluktuatif, karena pada awalnya (tahun 2018) berada di atas angka standar, tapi selanjutnya menurun dan terus menurun jauh di bawah angka standar. Artinya kemampuan PT. Andira Agro, Tbk untuk memproduksi kurang efisien. NPM rasio, ROA dan ROE berada di bawah angka standar yang artinya laba bersih perusahaan tidak sesuai harapan. Secara keseluruhan kinerja

keuangan Rasio GPM, NPM, ROA dan ROE perusahaan tahun 2018-2022 berada dalam posisi tidak sehat.

4. Rasio Aktivitas: Rasio TATO dan FOTO berada jauh di bawah batas nilai standar industri. Artinya perputaran aktiva tidak menghasilkan keuntungan secara keseluruhan kinerja keuangan Rasio TATO dan FOTO perusahaan tahun 2018-2022 berada dalam posisi tidak sehat.
5. Jumlah ekuitas yang digunakan untuk operasional perusahaan berada dalam jumlah yang tidak proporsional.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak manajemen perusahaan PT. Andira Agro, Tbk.

Perusahaan diharapkan bisa menyeimbangkan dan memperbaiki seluruh rasio yang ada sehingga perusahaan mampu memenuhi semua kewajiban yang ada, baik jangka pendek maupun jangka panjangnya yang dapat dilakukan dengan menekankan beban bunga dan dengan menutup hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang yang jatuh tempo. Perusahaan juga dapat melakukan promosi dan inovasi terhadap produknya, sehingga dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Serta melakukan inovasi dalam pemasaran agar segmentasi pasar dari produk perusahaan semakin luas, dan meningkatkan permintaan konsumen atas produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan membandingkan rasio lebih dari satu perusahaan dalam beberapa periode.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, M. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Incipna Indonesia*.
- Anriani, Y. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Makassar Inti Motor (Dealer Resmi Honda Jl. A.P Pettarani Kota Makassar*.
- Ariyanti, K. (2020). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Dzaky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk. Jilid 6 Nomor 2 Juli 2020, 218-226*.
- Fahmi, Irham. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung. Alfabeta
- Fasekhah, A. C. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Tambang Batubara Bukit Asam (PERSERO) Tbk (Periode 2017-2019)*.
- Harahap, Sofyan Safri. (2017). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. PT. RajaGrafindo Persada.
- Kusuma, F. H. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. Vol.1.No.1, Juni 2018, 88-113*.
- Manurung, F. R. (2022). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan*.
- Manurung, M. S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Austindo Nusantara Jaya, Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017*.
- Maria, dkk (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok. Vol.5 No.2, Juni 2018, 204-212*.
- Munawir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Liberty Yogyakarta.
- Wilna, dkk. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Dana Raya Manado. 325-333*.
- Manurung, F. R. (2022). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020) (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bengkalis)*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Penyajian Data Penelitian

Pos Akun	Periode				
	2018 (Rupiah)	2019 (Rupiah)	2020 (Rupiah)	2021 (Rupiah)	2022 (Rupiah)
Kas & Setara Kas	<u>38,432,315,230</u>	70,196,220,550	<u>8,892,148,250</u>	9.978.623.430	15.020.216.418
Aktiva Lancar	105.764.361.489	104.402.732.153	64.838.474.263	80.917.168.328	77.817.661.367
Hutang Lancar	143.116.971.092	76.718.616.762	72.557.496.302	57.823.359.870	51,320,417,650
Total Aset	539.805.449.943	487.338.794.012	479.224.284.289	482.681.352.132	444.210.370.402
Total Ekuitas	246.116.788.035	259.172.510.407	250.683.289.216	249.265.757.028	238.693.908.651
Laba	17.199.020.715	12.492.217.169	-10.170.233.289	-3.121.384.649	-12.270.230.182
Persediaan	38,068,440,207	19,665,848,845	48,054,954,641	53,747,496,504	37,227,618,162
Total Hutang	293.688.681.908	228.166.283.605	228.540.995.073	233.415.595.104	205.516.461.751
Total Aktiva	539.805.449.943	487.338.794.012	479.224.284.289	482.681.352.132	444.210.370.402
Penjualan	11.060.371.207	8.640.034.823	9.070.328.160	16.227.311.781	7.856.289.971
Aset Tetap	5.974.271.429	11.060.371.207	6.640.034.823	20.151.602.957	20.361.019.388
Laba Kotor	64.147.721.015	62.395.355.956	42.343.009.729	38.169.834.395	22.778.631.994

Lampiran 2 Penyajian Data Current Rasio

Tahun	Aktiva/Aset Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Rasio
2018	105.764.361.489	143.116.971.092	0,74x (74%)
2019	104.402.732.153	76.718.616.762	1,361x (136%)
2020	64.838.474.263	72.557.496.302	0,894x (89%)
2021	80.917.168.328	57.823.359.870	1,399x (139%)
2022	77.817.661.367	51,320,417,650	1,516 (152%)

Lampiran 3 Penyajian Data Current Rasio

Tahun	Aktiva/Aset Lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Quick Rasio
2018	105.764.361.489	38,068,440,207	143.116.971.092	0,66x (66%)
2019	104.402.732.153	19,665,848,845	76.718.616.762	1,25x (125%)
2020	64.838.474.263	48,054,954,641	72.557.496.302	0,77x (77%)
2021	80.917.168.328	53,747,496,504	57.823.359.870	0,82x (82%)
2022	77.817.661.367	37,227,618,162	51,320,417,650	0,793x (79,3%)

Lampiran 4 Penyajian Data Cash Rasio

Tahun	Kas & Setara Kas (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Total Cash Rasio
2018	<u>38,432,315,230</u>	143.116.971.092	0,66x (66%)
2019	70,196,220,550	76.718.616.762	1,25x (125%)
2020	<u>8,892,148,250</u>	72.557.496.302	0,77x (77%)
2021	9.978.623.430	57.823.359.870	0,173x (17,3%)
2022	15.020.216.418	51,320,417,650	0,293x (29,3%)

Lampiran 5 Penyajian Data DAR

Tahun	Total Hutang /Liabilitas (Rp)	Total Aktiva/Aset (Rp)	Total DAR
2018	293.688.681.908	539.805.449.943	0,54x (54%)
2019	228.166.283.605	487.338.794.012	0,468x (46,8%)
2020	228.540.995.073	479.224.284.289	0,477x (47,7%)
2021	233.415.595.104	482.681.352.132	0,484x (48,4%)
2022	205.516.461.751	444.210.370.402	0,463x (46,3%)

Lampiran 6 Penyajian Data DER

Tahun	Total Hutang /Liabilitas (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Total DER
2018	293.688.681.908	246.116.788.035	1,19x (119%)
2019	228.166.283.605	259.172.510.407	0,880x (88%)
2020	228.540.996.073	250.683.289.216	0,912x (91,2%)
2021	233.415.595.104	249.265.757.028	0,936x (93,6%)
2022	205.516.461.751	238.693.908.651	0,861x (86,1%)

Lampiran 7 Penyajian Data GPM Rasio

Tahun	Laba Kotor (Rp)	Penjualan (Rp)	GPM
2018	64.147.721.015	11.060.371.207	1,19x (119%)
2019	62.395.355.956	8.640.034.823	0,20x (20,01%)
2020	42.343.009.729	9.070.328.160	0,162x (16,27%)
2021	38.169.834.395	16.227.311.781	0,11x (11,02%)
2022	22.778.631.994	7.856.289.971	0,072x (07,2%)

Lampiran 8 Penyajian Data NPM

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Penjualan (Rp)	NPM
2018	105.764.361.489	11.060.371.207	0,066x (0,66%)
2019	104.402.732.153	8.640.034.823	0,012x (1,25%)
2020	64.838.474.263	9.070.328.160	-0,0391x (-3,91%)
2021	346.364.995.418	16.227.311.781	-0,090x (-0,90%)
2022	215.464.361.409	7.856.289.971	-0,0339x (-3,39%)

Lampiran 9 Penyajian Data ROA

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aktiva/Asset (Rp)	Total ROA
2018	17.199.020.715	539.805.449.943	0,03x (3%)
2019	12.492.217.169	487.338.794.012	0,03x (3%)
2020	-10.170.233.289	479.224.284.289	-0,0212x (- 2,12%)
2021	-3.121.384.649	482.681.351.132	-0,065x (-0,65%)
2022	-12.270.230.182	444.210.370.402	-0,0243x (-2,43%)

Lampiran 10 Penyajian Data ROE

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Total ROE
2018	105.764.361.489	246.116.788.035	0,07x (0,7%)
2019	104.402.732.153	259.172.510.407	0,05x (0,5%)
2020	64.838.474.263	250.683.289.216	-0,406x (- 4,06%)
2021	346.364.995.418	249.265.757.028	-0,0125x (-1,25%)
2022	215.464.361.409	238.693.908.651	-0,0452x (-4,52%)

Lampiran 11 Penyajian Data TATO

Tahun	Penjualan (Rp)	Total Aktiva/Aset (Rp)	TATO
2018	300.278.949.718	539.805.449.943	0,56x (56%)
2019	311.779.628.307	487.338.794.012	0,64x (64%)
2020	260.214.446.632	479.224.284.289	0,54x (54%)
2021	346.364.995.418	482.681.351.132	0,715x (71,5%)
2022	317.855.645.702	444.210.370.402	0,717x (71,7%)

Lampiran 12 Penyajian Data FOTO

Tahun	Penjualan (Rp)	Total Aktiva Tetap (Rp)	FOTO
2018	300.278.949.718	5.974.271.429	0,5026x (50,26%)
2019	311.779.628.307	11.060.371.207	0,2818x (28,188%)
2020	260.214.446.632	6.640.034.823	0,3918x (39,188%)
2021	346.364.995.418	20.151.602.957	0,1718x (17,18%)
2022	317.855.645.702	20.361.019.388	0,156x (15,61%)

Lampiran 13 Standar Rata-Rata Industri Rasio Keuangan

Jenis Rasio	Standar Rata-Rata	Kategori		
		Tidak Sehat	Cukup Sehat	Sangat Sehat
Current Ratio	2 Kali	0 s/d < 2	≥ 2	> 2
Quick Ratio	1,5 Kali	0 s/d < 1,5	$\geq 1,5$	> 1,5
Cash Ratio	50 %	0 s/d < 50 %	≥ 50 %	> 50 %
DAR	35 %	0 s/d > 35	≤ 35 %	≤ 35 %
DER	80 %	0 s/d > 80	≤ 80 %	≤ 80 %
GPM	30 %	0 s/d > 30	≤ 30 %	≤ 30 %
NPM	20 %	0 s/d > 20	≤ 20 %	≤ 20 %
ROA	30 %	0 s/d < 30	≥ 30 %	> 30 %
ROE	40 %	0 s/d < 40	≥ 40 %	> 40 %
TATO	2 Kali	0 s/d < 2	≥ 2	> 2
FOTO	20 Kali	0 s/d < 20	≥ 20 %	> 20

Lampiran 14 Rasio Keuangan PT. Andira Agro, Tbk

TAHUN	Rasio Likuiditas			Rasio Solvabilitas		Rasio Profitabilitas				Rasio Aktivitas	
	CUR	QR	CR	DAR	DER	GPM	NPM	ROA	ROE	TATO	FOTO
	S t a n d a r										
	Di atas 2	Di atas 1,5	50%	35%	80%	30%	20%	> 2%	40%	2X	20X
2018	0,74x (74%)	0,66x (66%)	0,66x (66%)	0,54x (54%)	1,19x (119%)	1,19x (119%)	0,066x (0,66%)	0,03x (3%)	0,07x (0,7%)	0,56x (56%)	0,5026x (50,26%)
2019	1,361x (136%)	1,25x (125%)	1,25x (125%)	0,468x (46,8%)	0,880x (88%)	0,20x (20,01%)	0,012x (0,12%)	0,03x (3%)	0,05x (0,5%)	0,64x (64%)	0,2818x (28,188%)
2020	0,894x (89%)	0,77x (77%)	0,77x (77%)	0,477x (47,7%)	0,912x (91,2%)	0,162x (16,27%)	-0,0391x (-3,91%)	-0,0212x (- 2,12%)	-0,406x (- 4,06%)	0,54x (54%)	0,3918x (39,188%)
2021	1,399x (139%)	0,82x (82%)	0,173x (17,3%)	0,484x (48,4%)	0,936x (93,6%)	0,11x (11,02%)	-0,090x (-0,90%)	-0,065x (-0,65%)	-0,0125x (-1,25%)	0,715x (71,5%)	0,1718x (17,18%)
2022	1,516 (152%)	0,793x (79,3%)	0,293x (29,3%)	0,463x (46,3%)	0,861x (86,1%)	0,072x (07,2%)	-0,0339x (-3,39%)	-0,0243x (-2,43%)	-0,0452x (-4,52%)	0,717x (71,7%)	0,156x (15,61%)

Lampiran 15 Rasio Keuangan Likuiditas

Jenis Rasio	Standar Rata-Rata	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
Current Rasio	2 Kali	0,74x (74%)	1,361x (136%)	0,894x (89%)	1,399x (1395)	1,516 (152%)
Quick Ratio	1,5 Kali	0,66x (66%)	1,25x (125%)	0,77x (77%)	0,82x (82%)	0,793x (79,3%)
Cash Ratio	50 %	0,66x (66%)	1,25x (125%)	0,77x (77%)	0,173x (17,3%)	0,293x (29,3%)

Lampiran 16 Rasio Keuangan Solvabilitas

Jenis Rasio	Standar Rata-Rata	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
DAR	35 %	0,54x (54%)	0,468x (46,8%)	0,477x (47,7%)	0,484x (48,4%)	0,463x (46,3%)
DER	80 %	1,19x (119%)	0,880x (88%)	0,912x (91,2%)	0,936x (93,6%)	0,861x (86,1%)

Lampiran 17 Rasio Keuangan Profitabilitas

Jenis Rasio	Standar Rata-Rata	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
GPM	30 %	1,19x (119%)	0,20x (20,01%)	0,162x (16,27%)	0,11x (11,02%)	0,072x (07,2%)
NPM	20 %	0,066x (0,66%)	0,012x (0,12%)	-0,0391x (-3,91%)	-0,090x (-0,90%)	-0,0339x (-3,39%)
ROA	30 %	0,03x (3%)	0,03x (3%)	-0,0212x (- 2,12%)	-0,065x (-0,65%)	-0,0243x (-2,43%)
ROE	40 %	0,07x (0,7%)	0,05x (0,5%)	-0,406x (- 4,06%)	-0,0125x (-1,25%)	-0,0452x (-4,52%)

Lampiran 18 Rasio Keuangan Aktivitas

Jenis Rasio	Standar Rata-Rata	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
TATO	2 Kali	0,56x (56%)	0,64x (64%)	0,54x (54%)	0,715x (71,5%)	0,717x (71,7%)
FOTO	20 Kali	0,5026x (50,26%)	0,2818x (28,188%)	0,3918x (39,188%)	0,1718x (17,18%)	0,156x (15,61%)

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lefysya Hadi Putri
 N.I.M : 1912311006
 Program Studi : Akuntansi
 Spesialisasi : Keuangan dan Audit
 Mulai Memprogram : Bulan Tahun
 Judul Skripsi : Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Makmur Schati Pasuruan
 Pembimbing Utama : Drs. Masyhad, M.Si., Ak., CA.
 Pembimbing Pendamping : Dra. Ec. L. Tri Lestari, M. Si

NO.	TANGGAL BIMBINGAN	MATERI	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
1	18-05-23	Bab I - II Rev	SA	
2		Copy Form dan reb		
3	26-05-23	Bab I - II Ace	SA	
4	04-5-23	Bab I - III Rev		MA
5	7-5-23	Bab I - III Rev		MA
6	8-5-23	Bab I - III Ace		MA
7	21-06-24	Bab IV - V Rev	SA	
8	06-07-24	Bab IV - V Ace	SA	
9	09-07-24	Bab IV - V Ace		MA
10				

Surabaya, 27 Februari 2023

Mengetahui

Ketua Program Studi

Dr. Arief Rahman, SE., M.Si.

NIDN. 0722107604